

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika
Siswa dan Minat Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode
Penemuan Terbimbing Pada Pokok Bahasan Prisma di Kelas 8.1 di SMP
Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Pendidikan Matematika**



**Disusun oleh :
Hengki Rangga Jaya
0414141038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika
Siswa dan Minat Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode
Penemuan Terbimbing Pada Pokok Bahasan Prisma di Kelas 8.1 di SMP
Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Disusun oleh :

Hengki Rangga Jaya

041414038

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. St. Suwarsono

Tanggal : 15 Juli 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dan Minat Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Pada Pokok Bahasan Prisma di Kelas 8.1 di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Hengki Ranga Jaya

041414038

Telah dipertahankan di depan dosen penguji

Pada tanggal 29 Juli 2011

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Drs. A. Atmadi, M.Si	
Sekretaris	Prof. Dr. St. Suwarsono	
Anggota	Drs. Th. Sugiarto, M.T	
Anggota	Prof. Dr. St. Suwarsono	
Anggota	D. Arif Budi P., S.Si., M.Si	

Yogyakarta, 29 Juli 2011

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dekan,


Drs. F. Sarkim. M.Ed, Ph.D.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HALAMAN PERSEMBAHAN

Di Sebuah Kejatuhan...Kutemukan Semangat Tuk Bangkit.

Di Sebuah Pengakuan...Kutemukan Cara Bertahan.

Di Sebuah Pengkhianatan...Kutemukan Cara Berlapang.

Di Sebuah Kedamaian...Kutemukan Arti Kebahagiaan.

Di Sebuah Kemunafikan...Kutemukan Segelintir Kedewasaan.

Di Sebuah Kejujuran...Kutemukan Serangkaian Kepercayaan.

Di Sebuah Kedewasaan..Kutemukan Sebayang Maaf.

**Dan Di Sebuah Perjalanan Tuk Terus Melangkah...Kutemukan Semua Warna
Kehidupan.**

Dengan penuh rasa syukur skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Papa dan Mama tercinta yang selalu menjadi nafas dan penerang dalam hidupku
- ❖ Vani dan Novi adek – adekku yang aku sayang sepanjang hidupku
- ❖ The Dolls, d'Babiek, Assinners, dll Sahabat – sahabatku yang begitu berarti dalam setiap episode kehidupanku
- ❖ Saudara – saudaraku

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan kesungguhan bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya orang lain atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 15 Juli 2011

Penulis



Hengki Rangga Jaya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Hengki Ranga Jaya, 041414038. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dan Minat Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Pada Pokok Bahasan Prisma Di Kelas 8.1 SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah peningkatan hasil belajar siswa dan minat siswa dengan Metode Penemuan Terbimbing dalam pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari: (1) Lembar pengamatan keterlibatan siswa, (2) Kuesioner minat siswa, (3) Lembar wawancara minat siswa, (4) Tes Prestasi siswa yang berbentuk pre test dan post test dan lembar kerja siswa tiap siklus dan (5) Lembar wawancara tanggapan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2011 sampai 3 Juni 2011. Data tes prestasi belajar siswa dilihat dari rata-rata kelas tiap siklus dari penilaian lembar kerja siswa. Selain itu, data minat siswa diperoleh melalui pengamatan keterlibatan siswa, wawancara siswa dan tanggapan guru terhadap pelaksanaan metode penemuan terbimbing ini, kemudian dideskripsikan sesuai dengan jawaban guru dan siswa dalam wawancara tersebut

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada peningkatan prestasi belajar siswa. (2) Minat siswa berada pada kriteria berminat. Pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing pada pokok bahasan prisma cukup efektif mengaktifkan siswa dalam diskusi kelompok maupun dalam diskusi kelas. Guru memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing pada pokok bahasan prisma. Namun, ada hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan model pembelajaran ini, yaitu keterampilan dalam membagi waktu, karena pelaksanaan pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing membutuhkan waktu yang lama.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Hengki Rangga Jaya, 041414038. 2011. *Classroom Action Research To Improve On Students Learning Outcomes And An Interest in The Learning Process by Using Guided Invention Method On A subject Prism In Class VIII.1 Muhammadiyah 3 Junior High School Yogyakarta*. Thesis. Mathematic Education Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This study aims to determine the increase in student learning outcomes and student interest with guided discovery method in teaching mathematics at Muhammadiyah 3 Junior High School Yogyakarta.

The subject of this research is students of VIII.1 class in Muhammadiyah 3 Junior High School Yogyakarta. This research uses descriptive qualitative method. The instruments used are: (1) Students' involvement monitoring sheet, (2) students' interest questionnaire, (3) students' interest interview sheet, (4) Students' test performance, from pre test, post test and students worksheet of each cycle, and (5) teachers' response interview sheet on the implementation of mathematics learning using guided invention method. The research took place from May 1, 2011 to June 3, 2011. The data of individual performance test of the students were taken from the class average score of each cycle from the students worksheets. In addition to that, student's interest data was obtained through observation on students' involvement, interview and teacher's response to the implementation of this guided invention method, which later on described according to the answers of both students and teacher in the interview.

The result shows that (1) Recorded improvement in students learning performance. (2) Students shows interest. Mathematics learning using guided invention method on the topic of prism is quite effective in making students involved actively in both group and class discussion. The teacher responded positively towards the implementation of guided invention method on the topic of prism. However, there are points to consider in applying this learning method which is the capability of time management, for this method may take longer time.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Hengki Rangga Jaya

Nomor Mahasiswa : 041414038

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENELITIAN TINDAKAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DAN MINAT DALAM PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE PENEMUAN TERBIMBING PADA POKOK BAHASAN PRISMA DI KELAS 8.1 SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA”

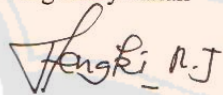
Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, untuk mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu minta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian ini pernyataan yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 29 Juli 2011

Yang menyatakan



Hengki Rangga Jaya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas berkat dan kasih yang Tuhan limpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Skripsi ini dapat tersusun berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. St. Suwarsono selaku dosen pembimbing dan Kaprodi Pendidikan Matematika yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis dengan sabar. Terima kasih atas segala motivasi, saran dan kritik selama penyusunan skripsi.
2. Bapak Dominikus Arief Budi P., S.Si., M.Si. dan Bapak Drs. Th. Sugiharto, M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan bagi penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.
3. Segenap Dosen dan seluruh staf sekretariat Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sanata Dharma.
4. Ibu Ponco Handayawati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran matematika dan seluruh siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
5. Papa dan Mama yang selalu memberi doa dan semangat super luar biasa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Vani dan Novi adek-adekku yang cantik atas dukungan dan doanya selama ini.
7. Saudara-sudaraku dan sekaligus sahabat-sahabatku atas semangat keceriaan dan kebersamaannya selama ini.
8. Teman seperjuangan P.MAT 2004 atas kebersamaan dan motivasinya.
9. Semua pihak yang membantu skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat pada laporan ini. Saran dan kritik selalu penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan pendidikan dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 Juli 2011

Penulis

Hengki Rangga Jaya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	10

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II. LANDASAN TEORI.....	12
A. Belajar Mengajar Matematika.....	12
B. Pembelajaran Penemuan Terbimbing.....	16
C. Penelitian Tindakan Kelas.....	24
D. Prestasi dan Hasil Belajar Siswa.....	28
E. Keefektifan Pembelajaran.....	29
F. Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran.....	31
G. Minat Belajar Matematika.....	32
H. Materi Prisma.....	33
1. Pengertian Prisma.....	33
2. Jaring – jaring Prisma.....	34
3. Luas Permukaan.....	34
4. Volume Prisma.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Partisipan Penelitian.....	36
C. Desain Penelitian.....	37
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
E. Persiapan Penelitian.....	39
F. Rencana Tindakan.....	39
G. Pengumpulan Data.....	40

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H. Teknik Pengumpulan Data.....	43
I. Jadwal Penelitian.....	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	45
A. Siklus 1.....	45
B. Siklus 2.....	49
C. Siklus 3.....	53
D. Data Minat Siswa.....	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	72

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Halaman
3.1	Jadwal penelitian	43
4.1	Data nilai siklus 1	48
4.2	Data nilai siklus 2	53
4.3	Data nilai siklus 3	56
4.4	Rekapitulasi kuisioner siswa	57
5.1	Rata-rata nilai tiap siklus	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
2.1	Jenis – jenis prisma	34
2.2	Jaring – jaring prisma	34
2.3	Prisma Segitiga dan Prisma Trapesium	35
2.4	Prisma sesuai bentuk alasannya	35
3.1	Tahap penelitian	37

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Keterangan	Halaman
1	Surat keterangan penelitian	72
2	Surat ijin riset untuk PD Muhammadiyah	73
3	Daftar Nilai kelas VIII.1	74
4	Silabus	76
5	RPP Metode Penemuan Terbimbing	78
6	Pretest	86
7	LKS kelompok siklus 1	87
8	LKS individu siklus 1	88
9	LKS kelompok siklus 2	89
10	LKS individu siklus 2	90
11	LKS kelompok siklus 3	91
12	Competency Test Prism A	92
13	Competency Test Prism B	93
14	Evaluasi	94
15	Kuisisioner siswa	98
16	Observasi action research siklus 1	99
17	Observasi action research siklus 2	100
18	Observasi action research siklus 3	101
19	Lembar wawancara siswa	102
20	Lembar wawancara tanggapan guru	104
21	Lembar observasi siswa	106
22	Rekapitulasi kuisisioner siswa	107
23	Lembar dokumentasi foto	108
24	Contoh – contoh lembar kerja siswa	110

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkompetisi dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Sekarang ini, dunia pendidikan sedang mengalami krisis, perubahan-perubahan yang cepat di luar pendidikan menjadi tantangan-tantangan yang harus dijawab oleh dunia pendidikan. Salah satu hal yang memprihatinkan dalam pendidikan nasional di Indonesia adalah masih rendahnya mutu pendidikan (Ahmad Fauzan, 2001). Kritik tajam yang ditujukan terhadap pendidikan selama ini, khususnya terhadap pendidikan matematika menunjukkan bahwa kualitas pemahaman siswa terhadap matematika masih rendah (Marpaung, 2000). Prestasi matematika siswa secara nasional belum menggembirakan. Skor rata-rata secara nasional untuk matematika sering dibawah 5, untuk skala 0-10 (Marpaung, 2002).

Sudah menjadi gejala umum bahwa mata pelajaran matematika kurang disukai oleh kebanyakan siswa karena siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang sangat sulit dipelajari. Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai obyek yang bersifat abstrak, ini dapat menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan. Selain itu, karena matematika adalah ilmu yang memerlukan ketekunan, ketelitian, kesabaran,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan kesungguhan dalam mempelajarinya. Menurut Ahmad Fauzan (2001), karena matematika merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami maka pelajaran matematika kurang diminati oleh sebagian siswa. Hal lain yang menyebabkan sulitnya matematika bagi siswa yaitu karena pembelajaran matematika kurang bermakna.

Scoenfiel dan Taylor (dalam Sriyanto, 2007) menegaskan bahwa kegagalan siswa dalam menguasai matematika di sekolah disebabkan kurang baiknya proses pembelajaran matematika yang diterapkan oleh guru. Hal ini didukung oleh pernyataan para pakar diantaranya Soedjadi dan Marpaung (dalam Ahmad Fauzan, 2001) yang menyebutkan bahwa:

1. Pembelajaran matematika yang selama ini dilaksanakan oleh guru adalah pendekatan konvensional, yakni ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas atau mendasarkan pada “behaviorist” atau “strukturalist”.
2. Pengajaran matematika secara tradisional mengakibatkan siswa hanya bekerja secara prosedural dan memahami matematika secara mendalam.
3. Pembelajaran matematika yang berorientasi pada psikologi perilaku dan strukturalis yang lebih menekankan pada hafalan dan drill merupakan penyiapan yang kurang baik untuk kerja profesional bagi para siswa nantinya.
4. Kebanyakan guru mengajar dengan menggunakan buku paket sebagai “resep” mereka mengajar matematika halaman per halaman sesuai dengan apa yang ditulis.
5. Strategi pembelajaran lebih didominasi oleh upaya untuk menyelesaikan materi pembelajaran dan kurang adanya upaya agar terjadi proses dalam diri siswa untuk mencerna materi secara aktif dan konstruktif.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, hal ini terjadi pada proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas VIII.1 SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Guru masih menerapkan pembelajaran konvensional, dalam pembelajarannya di kelas tidak mengaitkan dengan skema yang telah dimiliki oleh siswa dan siswa kurang diberikan kesempatan untuk menemukan kembali dan mengkonstruksi sendiri ide-ide matematika. Minat siswa untuk belajar matematika adalah rendah yang ditunjukkan dengan keragaman sikap dalam menerima pelajaran matematika seperti ada yang mengobrol, malas, acuh tak acuh dan ada juga yang tekun mengikuti. Kelas VIII.1 berjumlah 35 siswa, dimana di dalam kelas ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Guru matematika kelas VIII.1 menyadari bahwa matematika bukanlah pelajaran yang mudah dipahami dan dipelajari oleh sebagian siswa. Persoalan tersebut rupanya memang bersifat universal dan sudah terjadi sejak dulu (Suwarsono, 1982) lebih lanjut mengungkapkan bahwa konsep, prinsip dan ketrampilan dalam matematika sulit dikuasai siswa karena objek yang dipelajarinya bersifat abstrak, Piaget menegaskan pengetahuan yang dibentuk oleh seseorang melalui interaksi dengan pengalaman terhadap objek.

Pendidikan perlu dilaksanakan dalam rangka menumbuh kembangkan seluruh warga masyarakat. Pendidikan diperoleh seseorang dari berbagai sumber pendidikan yang ada, untuk kepentingan dirinya dan kepentingan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

orang lain. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih tinggi peran pendidikan formal maupun informal sangat penting.

Karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat maka pembaharuan pendidikan merupakan kebutuhan yang paling mendesak dan diperlukan saat ini. Oleh karena itu pendidikan melalui Departemen Pendidikan Nasional telah melakukan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, peningkatan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dalam bentuk “ Wajib Belajar “, peningkatan efisien dan efektivitas pengelolaan pendidikan untuk lebih menjamin kesinambungan dan konsisten pelaksanaan pokok-pokok kebijaksanaan menurut (Alpandie, 1984).

Mutu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah mereka menempuh proses pembelajaran. Hasil observasi yang penulis lakukan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta terlebih khusus untuk kelas 8.1 sehingga dapat dilihat tinggi rendahnya dari hasil belajar. Rendahnya hasil belajar tersebut dapat dikarenakan: (1) Kurangnya motivasi untuk belajar, (2) kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar, (3) Siswa kurang mau bertanya dan sulit untuk menyatakan pendapatnya, (4) Dalam menyelesaikan tugas siswa sering mengalami kesulitan sehingga siswa merasa putus asa, yang akhirnya hanya menunggu penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru.

Gejala di atas sebenarnya adalah sikap yang kurang menguntungkan dalam pembelajaran. Untuk memahami matematika, pendekatan apapun

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang digunakan seharusnya mendudukkan siswa sebagai pusat perhatian utama yang selalu berpartisipasi aktif untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Peranan guru dalam pembelajaran adalah membentuk pengalaman belajar siswa melalui serangkaian kegiatan interaksi aktif. Pernyataan di atas sesuai dengan pendapat (Nasution dkk, 1998) bahwa pembelajaran matematika akan mencapai sasarannya melalui partisipasi aktif siswa.

Dalam proses belajar mengajar, tujuan belajar akan dicapai secara efektif dan efisien jika seorang guru dapat memanfaatkan model dan metode pembelajaran dengan tepat artinya guru dapat mendesain pengajaran yang sesuai dengan materi pelajaran agar materi itu menarik bagi siswa.

Secara umum, (Suherman, 1993) mengartikan model sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Model pembelajaran didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi perencanaan pengajaran dalam melaksanakan aktivitas mengajar belajar.

Model mengajar dapat diartikan sebagai suatu rencana sistematis yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar dan belajar dan dijadikan pedoman dalam tercapainya tujuan dalam pembelajaran. Dengan model pembelajaran siswa melalui proses yang aktif untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa, sehingga pengetahuan matematika yang terdiri dari konsep-konsep dan prinsip-prinsip terkait satu sama lain.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembelajaran berdasarkan pandangan konstruktifitas menurut Nickson dapat membantu siswa untuk membangun konsep-konsep atau prinsip-prinsip matematika dengan kemampuannya sendiri melalui proses internalisasi sehingga memperoleh konsep atau prinsip yang terbangun kembali. Menurut (Hudoyo, 1998) Transformasi informasi yang diperoleh menjadi konsep atau prinsip baru. Transformasi tersebut mudah terjadi bila pemahaman terjadi karena terbentuknya skemata dalam diri siswa. Ini berarti pembelajaran matematika berdasarkan pandangan konstruktifitas mengarahkan siswa untuk membangun pemahaman, sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalamannya sendiri yang sudah dimiliki, dan dapat mengembangkan matematika berdasarkan skemata yang terbentuk pada diri siswa.

Menurut Roestiyah (1991:39) Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Dengan kata lain metode mengajar yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran itu dapat ditangkap dan dikuasai, dipahami dan dipergunakan oleh siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Dengan metode-metode atau model-model beragam tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus peningkatan kualitas pendidikan dimasa yang akan datang.

Metode yang digunakan guru dalam memotivasi siswa hendaknya mampu mengarahkan pada siswa memecahkan masalah yang dihadapi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Seorang guru, khususnya guru matematika dituntut untuk mampu mengajar konsep dan ketrampilan dalam menyampaikan materi pelajaran matematika. Agar materi yang disajikan tercapai berdasarkan kurikulum atau tujuan pembelajaran maka seorang guru harus menguasai materi yang diajarkan serta terampil dalam menyampaikan materi tersebut.

Untuk itu guru perlu mamahami metode dalam proses belajar mengajar matematika diantaranya metode penemuan terbimbing dan metode konvensional.

Metode penemuan terbimbing merupakan suatu metode yang digunakan oleh seorang guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan sendiri pola-pola atau struktur. Struktur melalui serentetan pengalaman belajar siswa masa lampau. Metode ini membuat siswa berusaha untuk menyelesaikan soal-soal yang disajikan guru dan mencoba untuk menentukan sendiri pemecahannya. Untuk menemukan pola dan struktur-struktur baru tersebut diharapkan siswa mampu menggunakan konsep-konsep abstrak dan melihat hubungan masing-masing konsep tersebut. Disamping itu sangat diperlukan sekali keaktifan siswa, baik fisik maupun mental dalam usaha memperoleh temuannya. Sehingga diharapkan dengan metode ini siswa tidak hanya menghafal konsep yang diberikan guru, tetapi siswa sendiri ikut merumuskan dan menemukan konsep yang dipelajari.

Metode Konvensional merupakan kegiatan mengajar yang berpusat pada guru, guru aktif memberikan penjelasan atau informasi terperinci

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tentang bahan pengajaran. Tujuan utama pengajaran konvensional adalah memindahkan pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai kepada siswa. Hal yang esensial pada bahan pengajaran harus dijelaskan kepada siswa.

Peranan guru yang penting adalah sebagai berikut :

1. Menyusun program pembelajaran
2. Memberi informasi yang benar
3. Memberi fasilitas belajar yang baik
4. Membimbing siswa dalam memperoleh informasi yang benar

Peranan siswa yang penting adalah :

1. Mencapai informasi yang benar
2. Memakai media dan sumber yang benar
3. Menyelesaikan tugas

Walaupun setiap metode mengajar mempunyai ciri khas berbeda yang satu dengan yang lainnya, namun guru perlu memiliki suatu pola atau standar untuk menggunakan suatu metode itu dan saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya.

Oleh karena itu seorang guru harus pandai memilih metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Penggunaan metode penemuan terbimbing dan metode konvensional diharapkan guru mampu mengelola kelas seefisien mungkin dalam membelajarkan siswa dan memudahkan penerimaan materi pelajaran yang disampaikan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dan Minat Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Pada Pokok Bahasan Prisma di Kelas 8.1 di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta”**.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dikemukakan persoalan yang lebih spesifik antara lain sebagai berikut :

1. Pembelajaran masih banyak berpusat pada aktifitas guru dalam mengajar suatu materi sehingga guru kurang memberikan kesempatan kepada para siswa untuk belajar dengan siswa lain dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran matematika di kelas.
2. Rendahnya kemampuan siswa untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah matematika sehingga siswa kurang termotivasi untuk memecahkannya.
3. Siswa kurang berminat dengan matematika karena mereka menganggap matematika adalah suatu pelajaran yang sukar untuk dipelajari.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut serta mempertimbangkan keterbatasan kemampuan, pengetahuan, waktu dan biaya, maka pada penelitian ini penulis membatasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Hanya terfokus pada penggunaan metode yang baru untuk melihat peningkatan hasil belajar dan minat siswa sehingga penelitian ini hanya membahas mengenai **Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dan Minat Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Pada Pokok Bahasan Prisma di Kelas 8.1 di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.**
2. Hasil penelitian diterapkan sebatas untuk SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, karena penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan belum tentu sesuai untuk untuk sekolah lain.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dan minat siswa pada pemahaman pokok bahasan prisma yang dalam proses pembelajarannya menggunakan Metode Penemuan Terbimbing ?.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Apakah ada peningkatan minat siswa dalam mengerjakan matematika yang dalam hal ini menggunakan metode penemuan terbimbing pada pokok bahasan prisma?

E. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah diajukan dan didahului dengan pengembangan perangkat pembelajaran Metode Penemuan Terbimbing, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan Metode Penemuan Terbimbing dalam pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan minat siswa dalam mengerjakan pokok bahasan prisma dengan metode penemuan terbimbing pada mata pelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

F. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah menengah pertama, khususnya di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Sumbangan yang diharapkan tersebut adalah sebagai informasi bagi guru-guru untuk dapat menggunakan metode yang cocok dalam mengajarkan pokok bahasan prisma.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Belajar Mengajar Matematika

Belajar dan mengajar merupakan dua kegiatan yang sangat berbeda tetapi keduanya saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks. Sebagai suatu tindakan, belajar hanya dialami oleh individu itu sendiri sebagai salah satu penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.

Menurut Hamalik (1994;27) Belajar dapat diartikan dari dua pandangan, (1) Pandangan tradisional mengartikan belajar sebagai usaha untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. (2) Pandangan modern mengartikan belajar sebagai proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungannya.

Selanjutnya Nasution (1986;39) Belajar adalah sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan. Melalui belajar siswa akan mengalami perubahan, perubahan ini akan tercermin dalam tingkah laku seseorang dari tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu, dari tidak tahu menjadi tahu. Selanjutnya Dimiyati dan Mudjiono (1999;282) menambahkan bahwa belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku dan ketrampilan dengan cara mengolah bahan belajar. Akibat belajar tersebut kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor makin bertambah baik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu pengetahuan sehingga pada akhirnya terjadi perubahan pada diri individu itu sendiri baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Menurut Hasibuan dan Moedjono (2000;3) Mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terciptanya proses belajar. Guru dituntut kemampuannya untuk menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk belajar secara optimal dalam proses belajar mengajar sehingga secara aktif ikut mengambil bagian didalamnya.

Matematika merupakan sarana yang penting dalam mengembangkan kemampuan dan ketrampilan intelektual. Menurut Sawyer dalam Hudoyo (1988;75), matematika adalah studi klasifikasi dari semua kemungkinan pola atau keteraturan yang dapat dimengerti oleh pikiran kita.

Sebagai pengetahuan, matematika mempunyai beberapa karakteristik seperti apa yang diutarakan oleh Soedjadi (1985;11), karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Obyek matematika adalah abstrak
2. Simbol yang digunakan dalam matematika kosong dari arti
3. Menggunakan kesepakatan dan penalaran deduktif
4. Mengacu kepada sikap kontradiksi atau memegang teguh sikap yang konsisten.

Bell dalam Setiawan (1995;56) membedakan obyek matematika atas dua tipe, yaitu obyek langsung dan obyek tak langsung. Obyek tak langsung

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempengaruhi hasil belajar, kemampuan mentransfer pengetahuan, disiplin pribadi dan sebagainya. Sedangkan objek langsung dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu: fakta, skill, konsep dan prinsip.

Konsep matematika merupakan ide-ide abstrak yang memungkinkan seseorang dapat mengelompokkan obyek tertentu, dan menjelaskan obyek tertentu, dan menjelaskan obyek tersebut sebagai suatu kejadian yang merupakan contoh atau bukan contoh dari suatu ide tertentu Bell (1978;120). Oleh sebab itu, dalam menentukan strategi pengajaran matematika, hal itu perlu mendapat perhatian yang khusus agar tujuan pengajaran dapat tercapai menurut Soedjadi (1985;10).

Seperti yang dikemukakan oleh Herman Hudoyo (1988;122) hakekat belajar matematika adalah :

1. Belajar berkenaan dengan ide-ide struktur-struktur yang diatur menurut aturan yang logis.
2. Belajar bernalar, mengkaitkan simbol-simbol, menghubungkan struktur-struktur untuk menempatkan suatu pengertian.
3. Mengaplikasikan konsep-konsep yang dimiliki dalam situasi yang nyata sehingga arah belajar matematika pada umumnya menuju ke pengabstrakan yang semakin kompleks.

Soedjadi (1985;9) menyatakan bahwa untuk menguasai matematika diperlukan cara belajar yang berurutan setapak demi setapak dan berkesinambungan. Hudoyo (1990;123) mengungkapkan bahwa belajar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

matematika harus dilakukan secara bertahap, berurutan dan berkesinambungan.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan mempelajari matematika perlu berpedoman pada hakekat matematika itu sendiri. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika, seorang guru dituntut untuk mengetahui hakekat matematika secara menyeluruh. Disamping itu, guru dapat memilih cara mengajar yang bersesuaian dengan materi yang diajarkan dan keadaan siswanya.

Brunner memandang belajar berdasarkan dua asumsi yaitu perolehan pengetahuan (proses interaksi) dan konstruksi pengetahuan dilakukan dengan menghubungkan informasi yang telah diterima sebelumnya. Inti belajar adalah cara siswa untuk memilih, mempertahankan, dan mentransformasikan informasi secara aktif menurut Dahar (1988;159).

Anak didik aktif secara mental menemukan pengetahuan yang berupa konsep, prinsip maupun ketrampilan matematika sehingga pengetahuan dapat bertahan lama, mempunyai efek transfer yang lebih baik dan untuk selanjutnya dapat meningkatkan daya nalar anak didik. Meningkatkan aktivitas anak didik merupakan kewajiban dari pendidik. Seperti yang diungkapkan oleh Orton (1992;56), pekerjaan guru adalah mengenalkan matematika pada siswa dengan memanfaatkan aktivitasnya.

Untuk mencapai tujuan pengajaran matematika sekarang ini lebih banyak tekanan pada guru supaya mempergunakan pendekatan yang lebih

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

efektif. Dengan demikian, tujuan dari pembelajaran dapat tercapai seperti yang diharapkan.

Seorang pelajar yang menyelesaikan masalah matematika, yang diinstruksikan oleh pengajar. Bahkan bila pengajar juga memberikan bimbingan dan arahan maka pengajaranlah yang aktif. Namun bila permasalahan matematika itu diperoleh pelajar dan kemudian pelajar itu mencoba menyelesaikan dengan kesadaran atau keinginannya sendiri, maka haruslah dikatakan pelajar itu belajar aktif, menurut Hudoyo (1993;134).

Terjadinya pembelajaran aktif, bila pengajar dan pelajar sama-sama aktif. Akibatnya terjadinya suatu kegiatan mengajar belajar yang aktif. Pada pembelajaran aktif diharapkan anak dapat menemukan kenyataan-kenyataan matematika oleh dirinya sendiri.

B. Pembelajaran Penemuan Terbimbing

Penganjur utama “discovery learning” di AS adalah Bruner. Pembelajaran dengan penemuan adalah kegiatan pembelajaran yang sengaja dirancang dengan menggunakan pendekatan penemuan. Para siswa diajak atau didorong untuk melakukan kegiatan sedemikian sehingga pada akhirnya diharapkan siswa menemukan sesuatu yang diharapkan, dalam Soedjadi (1997;100).

Melalui pembelajaran dengan penemuan, guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip sendiri. Berlyne dalam **Teori tentang**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Curiosity menyatakan bahwa, *discovery learning has several advantages. It arouses student curiosity, motivating them to continue to work until the answer.* Arti dari pernyataan tersebut adalah pembelajaran dengan penemuan memiliki beberapa kelebihan, diantaranya dapat mengakibatkan siswa termotivasi untuk terus bekerja sampai mereka menemukan apa yang diharapkan.

Biggs dalam Orton (1992;20) menyatakan bahwa metode penemuan memberi kesempatan kepada anak untuk berfikir sendiri dan hanya dengan jalan itulah anak-anak bisa menyadari potensi dirinya. Selain itu, metode dapat memberikan kesenangan terhadap matematika dengan adanya hubungan erat antara faktor kognitif dan afektif dalam belajar. Disamping itu, Biggs mengklasifikasikan metode penemuan ke dalam 5 jenis yaitu : Bebas, Terbimbing, Eksploratoris, Terarah dan Terprogram.

Pembelajaran Penemuan Terbimbing dapat memberikan kesempatan dan menuntun siswa terlibat secara aktif di dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa dilatih dan dipantau dalam memenuhi kaidah-kaidah yang telah ditentukan.

Menurut Soedjadi (1997;102) dalam Pembelajaran Penemuan Terbimbing tugas guru cenderung sebagai fasilitator. Tugas ini tidaklah mudah, lebih-lebih kalau menghadapi kelas besar atau siswa yang lambat atau sebaliknya siswa amat cerdas. Karena itu guru sebelum melaksanakan model pembelajaran dengan penemuan perlu benar-benar siap dengan baik. Baik dalam memilih topik yang akan dipelajari maupun dalam arti

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memikirkan kemungkinan yang akan terjadi sewaktu pembelajaran itu berjalan. Dengan kata lain guru perlu mempersiapkan pembelajaran dengan penemuan itu secara cermat.

Selanjutnya menurut Soedjadi (1997;102), hal yang perlu diperhatikan dalam metode penemuan terbimbing sebagai berikut :

1. Topik yang akan diambil
2. Bagaimana bentuk masalah atau pertanyaan yang diperlukan
3. Apa yang akan ditemukan siswa
4. Bagaimana prosesnya
5. Apa yang dibutuhkan
6. Adakah yang didiskusikan
7. Adakah yang perlu dikerjakan siswa secara individu
8. Adakah aplikasi temuan yang perlu dilakukan siswa
9. Sumber-sumber apakah yang perlu diketahui atau dipelajari guru sebelumnya

Diantara 9 butir di atas, terdapat butir yang perlu mendapat perhatian lebih dari yang lain, yaitu butir 3. Dengan ditetapkan apa yang akan ditemukan siswa dalam pembelajaran, akan membantu penentuan butir-butir yang lain.

Tugas guru dalam pembelajaran penemuan terbimbing sebagai berikut :

- a. Mengajarkan siswa agar bertanggung jawab dalam bekerja individu atau kelompok

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Mengidentifikasi investigasi dengan memberi pertanyaan
- c. Memberikan arahan dengan untuk melaksanakan investigasi atau untuk menjawab pertanyaan
- d. Memberikan petunjuk atau arahan untuk pengelolaan kelas
- e. Sebagai nara sumber yang memberikan bimbingan, informasi dan pertanyaan yang membantu siswa menyelesaikan masalah yang ditemukan
- f. Mengarahkan siswa untuk bekerja secara individu atau kelompok pada masalah yang sama atau masalah yang berbeda
- g. Memonitor kerja dan tingkah laku siswa
- h. Mengatur proses pembelajaran untuk meyakinkan bahwa tujuan kurikulum tercapai, kesimpulan valid tercapai dan tersedia lingkungan pembelajaran yang nyaman.

Beberapa keunggulan model pembelajaran penemuan terbimbing sebagai berikut :

1. Melalui pemecahan masalah siswa belajar menemukan konsep-konsep matematika
2. Siswa tidak mudah lupa tentang apa yang telah dipelajari, karena siswa belajar sesuai dengan skemanya
3. Karena siswa diajarkan untuk menyelidiki suatu permasalahan dan menemukan jawabannya sendiri, hal ini tentu meningkatkan motivasi belajar.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Dengan model Pembelajaran Penemuan Terbimbing siswa dilibatkan secara aktif dan guru berperan sebagai fasilitator.

Beberapa kelemahan model Pembelajaran Penemuan Terbimbing sebagai berikut :

1. Tidak cocok diterapkan untuk setiap materi pelajaran matematika
2. Membutuhkan persiapan yang matang
3. Memakan waktu yang relatif lama

Hirdjan dalam Edi Syahputra (1998;9) membuat skema langkah-langkah Pembelajaran Penemuan Terbimbing sebagai berikut :

Langkah-1:Persiapan Dalam Menghadapi Permasalahan Sederhana

Kepada siswa diberikan suatu permasalahan berupa suatu masalah terbuka. Selama dalam langkah ini, siswa diberikan kesempatan menyelesaikan masalah tersebut, mungkin saja mereka terjebak dalam cara yang tidak terorganisasi. Pada langkah ini siswa diberikan kesempatan untuk berinisiatif dan guru membantu mendapatkan kesempatan, tetapi pada tingkat yang terbatas.

Langkah-2 : Masa Persiapan

Pada langkah ini guru dapat memberikan bimbingan (bimbingan pertama), yaitu memberikan latihan pengembangan yang dimulai dari paling sederhana kepada siswa yang memerlukan. Bimbingan kemudian

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dikembangkan dan selalu dihubungkan dengan masalah yang ada. Bila bimbingan ini tidak diperlukan siswa dapat langsung ke jawaban.

Langkah-3 : Pengamatan Secara Sistematis

Bimbingan kedua, bila masih di perlukan, ialah penyusunan data yaitu pengumpulan data hasil percobaan di atas dan menyusunnya dalam suatu daftar atau tabel. Bagi siswa yang tidak memerlukannya karena latihan-latihan yang telah dilakukannya ia peroleh pola yang diperlukan, ia dapat langsung ke “Pola-pola dan pengecekan”

Langkah-4 : Membuat Prediksi

Pada langkah ini siswa diminta untuk membuat suatu prediksi berdasarkan pola yang ada pada langkah-3. Bila masih diperlukan dengan penambahan data. Dengan ditambahkan beberapa percobaan, hasilnya akan menambah data, yang memungkinkan siswa memperoleh pola yang diperlukan. Jika pola tidak mudah terlihat oleh siswa, maka guru memberikan penambahan data atau prompting, yaitu petunjuk singkat, sehingga siswa mudah memperoleh pola yang diharapkan guru. Bagi siswa yang tidak memerlukan prompting dari guru, karena dari penyusunan data ia telah memperoleh pola diperlukan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat meneruskan ke “pola-pola dan pengecekan”. Hal ini dapat dilihat pada skema arah anak panah yang menghubungkan “Penyusunan data” dan “Pola-pola dan pengecekan”. Akhirnya jawaban task kriteria ditemukan dengan menggunakan pola yang diperoleh. Karena jawaban yang ditemukan ini masih berupa terkaan, perlu diadakan verifikasi, yaitu pengujian prediksi matematika yang dapat dilakukan dengan induksi lengkap atau dengan cara lain. Mengingat waktu yang tersedia dan kemampuan siswa maka pembuktian secara matematika mungkin tidak dapat dilakukan. Hal yang sangat penting disini guru telah mengetahui jawaban yang berdasarkan pola diatas benar.

Langkah-5 : Pengujian Suatu Prediksi

Pada langkah ini diperlukan bimbingan guru untuk memeriksa kebenaran dari prediksi yang dibuat siswa. Caranya, guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk membuktikan bahwa hasil kepada siswa untuk membuktikan bahwa prediksi tersebut benar. Apabila prediksi tidak sesuai dengan data yang ada, maka guru meminta siswa memberikan contoh penyangkal.

Langkah-6 : Pengungkapan Pendapat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan pada prediksi yang pernah diuji dan didukung oleh data, guru mendorong siswa untuk menjelaskan mengapa prediksi tersebut digunakan. Hal ini memungkinkan siswa menggunakan pola berpikir deduktif untuk membuat generalisasi.

Langkah-7 : Pengorganisasian kembali

Ketika pembelajaran sedang berlangsung, guru mengarahkan siswa membuat pengorganisasian kembali tentang hal-hal yang dapat disimpulkan atau dibuat lebih sistematis atau lebih umum, dan bahkan mungkin dapat lebih dikembangkan. Ini merupakan hasil dari perkembangan suatu pemahaman yang dalam terhadap apa yang sedang dipelajari, sehingga mendapat hasil yang berkualitas.

Secara umum keunggulan model Pembelajaran Penemuan Terbimbing dibandingkan dengan pembelajaran yang lain adalah :

1. Siswa belajar menemukan
2. Siswa tidak mudah lupa
3. Siswa dapat belajar sendiri
4. Siswa termotivasi untuk belajar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan merupakan kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas keinginan yang ada di dalamnya. Seluruh proses meliputi telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan dampak, menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dan perkembangan professional (Elliot, 1991). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang yang terlibat dalam proses tersebut dengan tujuan menginginkan terjadinya perubahan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran yang lebih baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan itu, dan untuk memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

- Penelitian : menunjuk pada suatu kegiatan mencermati objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- Tindakan : menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk rangkaian siklus kegiatan siswa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kelas : sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula;

Penelitian Tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa suatu tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru yaitu dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa (Suharsimi Arikuntoko, 2006).

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Melakukan tindakan perbaikan, peningkatan, dan atau perubahan kearah yang lebih baik sebagai upaya pemecahan masalah
2. Menemukan model dan prosedur tindakan yang memberikan jaminan terhadap upaya pemecahan masalah yang mirip atau sama dengan melakukan modifikasi atau penyesuaian seperlunya.

Prinsip Penelitian Tindakan Kelas

1. Kegiatan nyata dalam situasi rutin
2. Adanya kesadaran diri untuk memperbaiki kinerja
3. SWOT sebagai dasar berpijak

S-Strength (kekuatan), *W-Weakness* (kelemahan), *O-Opportunity* (kesempatan), *T-Threat* (ancaman). S dan W yang ada dalam diri peneliti perlu diidentifikasi terlebih dahulu. O dan T yang ada di luar guru, siswa/subjek yang dikenai tindakan.

4. Upaya empiris dan sistematis
5. Ikuti prinsip SMART dalam perencanaan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- *S-Specific* : khusus
- *M-Managable* : dapat dikelola, dilaksanakan
- *A-Acceptable* : dapat diterima lingkungan
- *A-Achievable* : dapat tercapai, dijangkau
- *R-Realistic* : operasional, tidak diluar jangkauan
- *T-Time bound* : dibatasi oleh waktu, direncana

Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas

1.Situasional

Berkaitan langsung dengan permasalahan konkrit yang dihadapi guru dan siswa

2.Kontekstual

Upaya pemecahan (model dan prosedur tindakan) sesuai konteks (sospolbudek) dimana proses pembelajaran berlangsung.

3.Kolaboratif

Partisipasi semua komponen yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas (guru, siswa, asisten, teknisi, dsb)

4.Self-reflective dan Self-evaluative

Pelaku dan objek yang dikenai tindakan melakukan refleksi dan evaluasi diri terhadap hasil/kemajuan yang dicapai

5.Fleksibel

Memberikan kelonggaran dalam pelaksanaan tanpa melanggar kaidah metodologi ilmiah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ciri-ciri Penelitian Tindakan Kelas

1. Merupakan kegiatan nyata, hasil pemikiran yang dirancang guru untuk meningkatkan mutu KBM
2. Merupakan tindakan yang diberikan oleh guru kepada siswa
3. Tindakan harus tampak nyata, berbeda dari biasanya
4. Terjadi dalam siklus sebagai eksperimen berkesinambungan; minimum 2 siklus
5. Harus ada pedoman yang jelas secara tertulis, diberikan kepada siswa agar dapat mengikuti tahap demi tahap
6. Terlihat adanya untuk kerja siswa sesuai pedoman tertulis yang diberikan oleh guru
7. Ada penelusuran terhadap proses, dengan pedoman pengamatan
8. Ada evaluasi terhadap hasil dengan instrumen yang relevan
9. Keberhasilan tindakan dilakukan dalam bentuk refleksi, melibatkan siswa yang dikenai tindakan
10. Hasil refleksi harus terlihat dalam perencanaan siklus berikutnya

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan PTK

1. Identifikasi dan formulasi masalah
2. Formulasi solusi dalam bentuk hipotesis tindakan
3. Analisis kelayakan solusi untuk pemecahan masalah
4. Penyusunan desain/model PTK
5. Cara dan alat monitoring dalam pelaksanaan PTK
6. Teknik analisis data

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. Prestasi dan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar seseorang dapat diukur dari keberhasilan atau kemampuan seseorang dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Dalam Lembaga Pendidikan Formal (Sekolah) tujuan belajar itu dituangkan dalam GBBP yang kita kenal dengan Tujuan Instruksional Umum (TIU). Dari tujuan ini guru dapat merumuskan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK). Dengan demikian hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan instruksional khusus dalam selang tertentu setelah orang tersebut melakukan kegiatan belajar. Hal demikian sesuai dengan pendapat Prayitno (1975;97) yaitu hasil belajar itu adalah sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil dari proses belajar. Pengukuran dalam bidang ini akan memperlihatkan sudah sampai dimana sesuatu yang telah dicapai. Dalam hal ini yang diukur adalah sesuatu yang telah ada pada diri siswa. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran matematika yang diajarkan, diperlukan suatu alat ukur. Alat ukur yang selalu digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diajarkan adalah dengan menggunakan suatu tes, tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa

Secara umum, prestasi belajar adalah bukti usaha yang dapat dicapai atau perubahan yang terjadi pada siswa dalam bidang pengetahuan, kemampuan, dan sikap sebagai hasil proses belajar. Menurut Winkel (1986; 2) prestasi adalah bukti keberhasilan yang dicapai. Proses belajar yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dialami murid menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan atau pemahaman dalam bidang ketrampilan, nilai, sikap. Adanya perubahan itu tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pernyataan atau persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar itu berbeda-beda sifatnya tergantung dari bidang yang dialami siswa sehingga siswa menunjukkan prestasi, misalnya bidang pengetahuan dan pemahaman.

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga prestasi belajar matematika adalah bukti keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam pelajaran matematika. Prestasi belajar matematika dapat diukur melalui tes maupun tugas-tugas yang berhubungan dengan materi tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk nilai yang berupa angka atau huruf. Dalam penelitian ini, prestasi belajar matematika ditunjukkan dengan skor yang diperoleh siswa pada saat mengikuti Evaluasi.

Dalam penelitian ini, prestasi belajar matematika diukur dengan menggunakan tes prestasi belajar matematika yang berupa *pre test* dan *post test* dan Lembar Kerja Siswa tiap siklus. Peningkatan prestasi belajar siswa akan terlihat dari hasil nilai Lembar Kerja Siswa tiap siklusnya.

E. Keefektifan Pembelajaran

Suatu pembelajaran dikatakan efektif jika tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dengan bagus, baik dilihat secara kuantitatif (prestasi belajar siswa)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maupun dilihat secara kualitatif (tingkat keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar). Hal ini didukung oleh pernyataan Kartika Budi (2001) yang mengatakan bahwa efektifitas pembelajaran lebih mengacu kepada proses dan hasil (prestasi akademik) dan menurut Wahyudi (1999) suatu metode pembelajaran dikatakan efektif bila menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan. Keefektifan suatu pembelajaran dapat diukur dengan cara melihat tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya (dalam hal ini berupa persentase). Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan tepat dan optimal maka perlu perencanaan model pembelajaran secara matang.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa keefektifan suatu pembelajaran ditentukan oleh ketepatan penggunaan model pembelajaran dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang dilihat dengan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan peningkatan prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan keefektifan pembelajaran adalah keefektifan yang ditinjau dari keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran, minat belajar siswa, prestasi belajar siswa dan tanggapan dari guru terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pembelajaran menggunakan Metode Penemuan Terbimbing pada siswa kelas 8.1 SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

F. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

Suatu proses pembelajaran memerlukan keterlibatan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan yang relevan dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa yang seharusnya banyak aktif, sebab siswa sebagai subyek didik adalah yang merencanakan dan ia sendiri yang melaksanakan kegiatan belajar (Uzer Usman, 1990).

Dalam kelompok belajar siswa harus mengungkapkan bagaimana ia melihat persoalan dan apa yang akan dibuatnya dengan persoalan ini (Paul Suparno, 1996). Selanjutnya, ini akan memberikan kesempatan kepada seseorang untuk secara aktif membuat abstraksi. Usaha menjelaskan sesuatu kepada teman-temannya justru membantunya untuk melihat sesuatu dengan lebih jelas. Pengetahuan dan pengertian dikonstruksi bila seseorang terlibat secara sosial dalam dialog dan aktif dalam percobaan-percobaan serta pengalaman.

Dalam proses pembelajaran matematika, mencoba atau mengerjakan sesuatu sangatlah besar perannya bagi seorang pembelajaran (Silberman, 2001). Apa yang dikerjakan siswa, apa yang diperbuatnya, akan lebih mudah terekam dalam ingatan siswa dan lebih mudah pula diingat atau dikenal kembali dibanding siswa yang tidak mengerjakan dan siswa yang tidak mencoba.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan keterlibatan siswa adalah aktivitas siswa dalam berpendapat, baik dalam kelompok maupun dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kelas. Keterlibatan siswa dapat dilihat dari kemampuan dan kemauan siswa dalam bertanya, memberi tanggapan, menggunakan model prisma, menyatakan konsep dan menarik kesimpulan.

G. Minat Belajar Matematika

Minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu (Winkel, 1986). Sumadi Suryabrata (1999) mengemukakan bahwa minat adalah perasaan senang yang dihubungkan dengan perbuatan-perbuatan yang lebih khusus terhadap sesuatu atau keadaan. Tumbuh dan berkembangnya minat seseorang sangat dipengaruhi oleh banyak faktor yang pada garis besarnya berasal dari dalam dan dari luar diri seseorang.

Minat dan perasaan senang mempunyai hubungan timbal balik, sehingga bila siswa mempunyai perasaan tidak senang, maka siswa akan menjadi kurang berminat, dan sebaliknya. Minat yang dipahami dan dipakai oleh siswa selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu (Muhibbin Syah, 1995). Bila seorang siswa menaruh minat besar terhadap matematika maka ia akan memusatkan perhatian yang lebih banyak terhadap matematika. Pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Untuk itu, guru harus mengusahakan agar siswa mempunyai perasaan senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam belajar, misalnya dengan cara sebagai berikut (Winkel, 1986): (1) Membina hubungan akrab dengan siswa, (2) Tidak menyajikan bahan pelajaran yang terlalu di atas daya tangkap siswa, namun juga tidak jauh di bawahnya, (3) Menggunakan media pengajaran yang sesuai, (4) Bervariasi dalam prosedur mengajar, (5) Tidak membodohkan siswa kalau mereka belum menguasai materi.

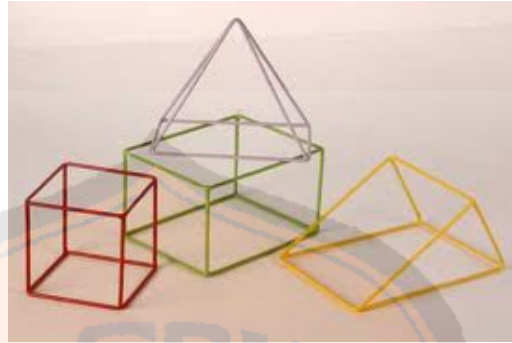
Dari pengertian minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika adalah adanya perasaan senang dan ketertarikan yang dihubungkan dengan perbuatan-perbuatan yang lebih khusus terhadap pelajaran matematika.

H. Materi Prisma

1. Pengertian Prisma

Prisma adalah bangun ruang yang dibatasi oleh **dua bidang berhadapan yang kongruen dan sejajar**, serta bidang-bidang sisi lain yang berpotongan menurut **rusuk-rusuk yang sejajar**. Terlihat seperti gambar di bawah ini!

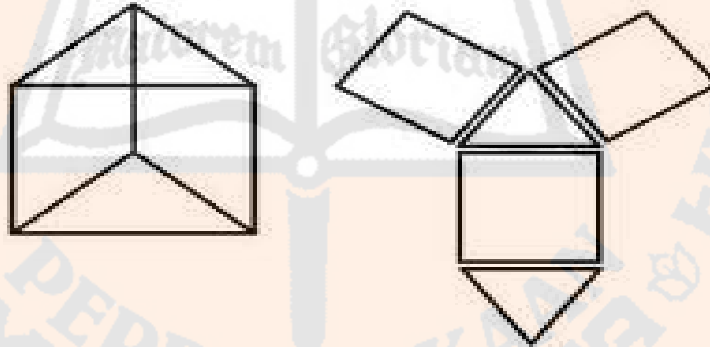
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 2.1 jenis-jenis prisma

2. Jaring-jaring Prisma

Jaring-jaring prisma diperoleh dari model prima yang diiris beberapa rusuknya, kemudian direbahkan di atas bidang datar. Terlihat seperti gambar di bawah ini!

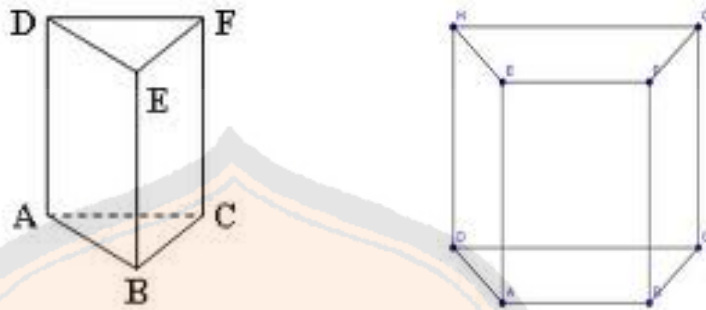


Gambar2.2 jaring-jaring prisma

3. Luas Permukaan prisma

Luas Permukaan Prisma = $2 \times \text{luas alas} + (\text{keliling} \times \text{tinggi})$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



(i)

(ii)

Gambar 2.3 Prisma Segitiga dan Prisma Trapesium

Perhatikan prisma-prisma di atas!

Bidang yang diarsir menunjukkan alas prisma.

Luas prisma segitiga (Gambar (i))

$$= 2 \times \text{Luas Alas} + (a + b + c) \times \text{tinggi}$$

Luas prisma trapesium (Gambar (ii))

$$= 2 \times \text{luas alas} + (a + b + c + d) \times \text{tinggi}$$

4. Volume Prisma



Gambar 2.4 Prisma sesuai bentuknya

Volume prisma = luas alas x tinggi

$$V = L \times t \quad \text{atau} \quad V = Lt$$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menekankan pada keadaan yang sebenarnya, dan berusaha mengungkap fenomena-fenomena yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan minat siswa dengan menggunakan Metode Penemuan Terbimbing pada pokok bahasan prisma kelas 8.1 di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Untuk pengumpulan data dari prestasi dan minat belajar siswa digunakan analisis kualitatif. Keefektifan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, minat siswa dalam pembelajaran dan peningkatan prestasi belajar siswa.

B. Partisipan Penelitian.

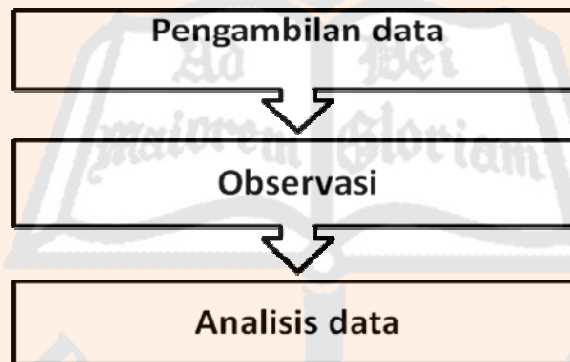
Penelitian ini dilaksanakan di kelas 8.1 SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada semester 2 tahun ajaran 2010/2011. Penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian tindakan kelas dengan metode penemuan terbimbing. Jumlah siswa kelas 8.1 terdiri dari 35 siswa yang terdiri dari 15 siswa putra dan 20 siswa putri. Hasil penelitian ini hanya berlaku terbatas pada seluruh siswa yang diteliti saja. Kesimpulan yang diperoleh peneliti

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak dapat digeneralisasikan pada keadaan-keadaan diluar kasus yang diteliti.

C. Desain Penelitian

Penelitian dilakukan pada satu kelas dan satu guru atau mata pelajaran yang sama, dan proses pembelajaran pada kelas tersebut berlangsung seperti biasa. Agar penelitian yang peneliti lakukan berjalan dengan baik, maka terlebih dahulu harus membuat rancangan (desain) penelitian. Adapun skema desain penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahap Penelitian

Tahap penelitian sebagai berikut :

1. Sebelum pengambilan data dimulai, proses pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui materi pelajaran yang diajarkan oleh guru, sehingga peneliti dapat membuat soal pretes dan postes ataupun lembar kegiatan siswa tiap siklusnya dengan dikonsultasikan terlebih

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dahulu dengan guru yang mengajar kelas tersebut. Materi yang dipilih disesuaikan dengan silabus pelajaran matematika kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.

2. Pada tahap pengambilan data yang pertama siswa diberi soal dalam lembar kegiatan siswa tiap siklus baik dalam kelompok maupun individu. Dalam penelitian tindakan kelas ini berlangsung 3 siklus. Siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal tersebut dengan jawaban berupa tulisan. Jawaban tidak harus benar, siswa menuliskan jawaban sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

Pada pengambilan data yang kedua, peneliti melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengetahui berbagai hal yang dilakukan oleh para siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengambil data dengan mengisi lembar pengamatan yang telah dipersiapkan. Hal-hal yang harus diamati selama proses pembelajaran berlangsung adalah aktivitas yang dilakukan siswa, antara lain membaca materi pelajaran yang diajarkan, bertanya saat mengalami kesulitan, menanggapi penjelasan guru, dan beberapa hal lain yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran.

3. Dari data yang diperoleh, baik itu dari jawaban siswa pada pretes dan postes maupun pengamatan yang telah dilakukan, kemudian dianalisis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2011 sampai dengan tanggal 3 Juni 2011.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Moyudan, Sleman.

E. Persiapan Penelitian

- a. Menyusun instrument pembelajaran
- b. Sosialisasi kepada siswa
- c. Penyusunan LKS
- d. Penyusunan Evaluasi
- e. Penyusunan lembar observasi guru
- f. Penyusunan kuisisioner siswa
- g. Penyusunan Jadwal
- h. Penyediaan model soal prisma
- i. Pengelompokkan siswa

F. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan diskusi kelompok dalam penelitian tindakan kelas dengan Metode Penemuan Terbimbing di kelas 8.1, siswa diminta untuk mencari contoh-contoh pemecahan masalah sehari-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hari dengan mengaitkan pada prisma. Rencana tindakan dalam setiap pertemuan sebagai berikut :

- a. Mengaitkan pengetahuan awal siswa
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Melaksanakan tindakan dalam kegiatan pembelajaran
- d. Melakukan observasi
- e. Siswa diminta merumuskan kesimpulan dalam bimbingan guru
- f. Siswa mengerjakan LKS
- g. Guru menjadi fasilitator mengarahkan dalam diskusi kelas tentang pemecahan masalah pada prisma
- h. Siswa diminta mengerjakan Evaluasi
- i. Melakukan refleksi
- j. Mengelompokkan siswa untuk bekerjasama
- k. Siswa menampilkan hasil kelompok
- l. Guru membuat penilaian

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian yang digunakan ada dua macam yaitu instrumen untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dan instrumen pengumpulan data. Instrumen untuk kegiatan pembelajarannya adalah RPP dengan pembuatan lembar kegiatan siswa tiap siklus dan pretes maupun postes. Instrumen untuk mengumpulkan data berupa : (1) Lembar observasi atau pengamatan untuk mengamati keterlibatan siswa dalam pembelajaran

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

matematika dengan metode penemuan terbimbing pada pokok bahasan prisma, (2) Angket atau kuesioner dan wawancara untuk mengukur minat siswa, (3) Tes prestasi belajar siswa yang berupa soal lembar kegiatan siswa tiap siklus, (4) Wawancara yang berisi pertanyaan tentang tanggapan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika dengan metode. Di bawah ini akan diuraikan mengenai instrumen-instrumen tersebut:

1. Lembar Kegiatan Siswa, pretes dan postes

Pretes (tes awal) diberikan kepada siswa sebelum proses pembelajaran dimulai. Soal disusun berdasarkan konsep-konsep yang berkaitan dengan unsur-unsur prisma, luas permukaan prisma dan volume prisma. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal siswa mengenai prisma.

Postes (tes akhir) adalah tes yang diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Postes ini bertujuan untuk peningkatan pemahaman siswa mengenai prisma.

Lembar kegiatan siswa ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu kelompok dan individu. Lembar kegiatan siswa ini dibagi menjadi 3 siklus yaitu tentang unsur-unsur prisma, luas permukaan dan volume prisma.

2. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dari awal proses pembelajaran sampai proses pembelajaran berakhir. Lembar pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Data diambil dari keterlibatan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

siswa dan minat siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, juga dilakukan wawancara terhadap guru maupun siswa mengenai metode penemuan terbimbing pada pokok bahasan prisma.

Adapun aspek-aspek yang diambil adalah :

1. Data keterlibatan siswa

Data yang diambil dibagi menjadi beberapa aspek penilaian diantaranya adalah :

- a. Keaktifan siswa dalam diskusi
- b. Kerapian catatan
- c. Kerja dalam kelompok
- d. Pembagian tugas
- e. Kedisiplinan waktu penyelesaian

Adapun untuk penskoran data keterlibatan siswa sebagai berikut :

- a. Nilai tertinggi adalah 5
- b. Nilai tinggi adalah 4
- c. Nilai sedang adalah 3
- d. Nilai rendah adalah 2
- e. Nilai sangat rendah adalah 1

2. Minat siswa dan tanggapan guru

Data diambil dengan menggunakan kuisioner siswa dan wawancara tanggapan siswa dan guru mengenai metode penemuan terbimbing pada pokok bahasan prisma.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pada tujuan penelitian, data yang diperlukan adalah kemampuan siswa menguasai materi tiap siklusnya, serta aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kegiatan siswa tiap siklus dan lembar pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

I. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu ke															
		Mart		April				Mei				Juni				Juli	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Penyusunan Proposal dan revisi	X	X	X													
2	Pembuatan Perangkat PBM dan observasi				X	X	X										
3	Pelaksanaan							X	X	X	X	X					
4	Evaluasi dan Refleksi							X	X	X	X	X					

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam tiga minggu dengan 3 siklus dari tanggal 1 Mei 2011 hingga tanggal 3 Juni 2011. Prosedur pelaksanaan dalam setiap siklus adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Rincian prosedur pelaksanaan penelitian pada siklus I dipaparkan lengkap dan rinci. Sedangkan untuk siklus kedua dan ketiga pada prinsipnya relatif sama dengan siklus I, dengan demikian pembahasannya lebih difokuskan pada hasil observasi dan analisis refleksi.

A. Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan diawali dengan kegiatan menentukan Rencana Pembelajaran/Silabus dan penelitian, buku pegangan siswa, Lembar Kerja Siswa (LKS), kuisisioner dan lembar observasi yang sesuai yang akan didistribusikan kepada siswa. Dalam pembelajaran digunakan metode Penemuan Terbimbing untuk kelas 8.1 dan dalam pengerjaan tugas terbagi antara tugas kelompok dan tugas individu.

2. Pelaksanaan

Peneliti mengimplementasikan materi sesuai prosedur yang telah direncanakan, diantaranya :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam hal ini pada pertemuan 1 peneliti langsung membagi kelas menjadi 8 kelompok. Dimana masing-masing kelompok langsung diberikan 1 jenis bangun prisma yang berbeda-beda dan Lembar Kerja Siswa (LKS) kelompok siklus 1 yang nantinya masing-masing kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan bimbingan dari peneliti. Dalam siklus 1 ini materi yang ingin diberikan peneliti pada siswa adalah penemuan dan pemahaman tentang unsur-unsur prisma seperti rusuk, bidang sisi, diagonal bidang, diagonal ruang, bidang diagonal, titik sudut, dll. Selain itu, juga pemahaman tentang jaring-jaring prisma.

Pada pertemuan 2 siswa mengerjakan evaluasi 1 secara individu tentang pemahaman unsur-unsur dan jaring-jaring pada jenis-jenis prisma yang sudah dipresentasikan pada pertemuan sebelumnya.

3. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa, diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Tingkah Laku

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tingkah laku pada sebagian besar siswa beraneka ragam, ada yang aktif, ada yang pasif. Namun motivasi siswa dalam menjawab pertanyaan ataupun soal yang diberikan guru sangat tinggi

b. Jawaban Siswa

Dalam menjawab soal tentang unsur-unsur prisma dan jaring-jaring, terkadang siswa masih bertanya pengertian tentang unsur-unsur dan jaring-jaring terlebih pada kelas yang menggunakan Metode Penemuan Terbimbing karena siswa dalam kelas ini langsung diberikan Lembar Kerja Siswa sehingga siswa harus lebih aktif.

c. Nilai Rata-rata dan Daya Serap

Dengan metode yang digunakan dalam kelas 8.1, siswa dapat diajak mengkonstruksi pemahaman tentang unsur-unsur dan jaring-jaring prisma. Kemudian mengerjakan bersama-sama contoh yang diberikan guru, mengerjakan LKS 1 dan mengerjakan Evaluasi 1. Nilai rata-rata dan daya serap pada siklus 1 untuk kelas 8.1 untuk Metode Penemuan Terbimbing yaitu 68 dan 68 %.

Berikut ini daftar nilai siklus 1!

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NO	NAMA SISWA	L/P	LKS SIKLUS 1	
			KELOMPOK	INDIVIDU
1	Adi Wibowo Wicaksono Nugroho	L	100	30
2	Afrian Rinaldy	L	-	-
3	Ali Naqi	L	85	35
4	Alisha Fitri Az Zahra	P	90	55
5	Andya Sabila	P	80	60
6	Aninda Putri Andreani	P	80	55
7	Annisa Rahma Hidayanti	P	95	80
8	Annisa Yusriani	P	85	55
9	Baraldi Guna Aditya	L	90	60
10	Brilliant Bintang Prasetya	L	90	60
11	Cartenz Noviantri Handayani	P	75	75
12	Chairunnisa Istiqomah	P	100	80
13	Desita Diani Sawa	P	90	35
14	Dhia Rahmasari	P	100	80
15	Dhianika Rahma Nur Fadilla	P	100	50
16	Dika Wahyu Wiguna	L	75	35
17	Diva Berliana	P	100	75
18	Dyota Bagas Kara	L	75	70
19	Fara Deinara Dewantoro	P	100	75
20	Firhandsyah Pahlevi	L	70	50
21	Galang Reskidiyanto	L	70	55
22	Ilham Muhammad	L	85	55
23	Ja'far Shiddiq Ramadhan	L	70	40
24	Jaluanda Parama	L	70	20
25	Kenia Wahyunantya Putri	P	100	40
26	Khusna Hidayanti	P	65	35
27	Layla Nazula Ramadhani	P	85	30
28	Muhammad Hanif Wafdanuri	L	90	40
29	Muhammad Irvan Yulianto	L	80	45
30	Muhammad Reza Arkan	L	80	50
31	Nadia Rizky Nur Amalia	P	90	30
32	Nadya Prabaningrum	P	100	40
33	Roihana Simamora	P	90	85
34	Shafiera Rosa El Yasha	P	100	75
35	Ayunda Salsabilla	P	85	65
Rata - rata			84	52
Rata - rata total			68	

Tabel 4.1 data nilai siklus 1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Refleksi

Setelah selesai tahapan di atas peneliti beserta guru masing-masing menyampaikan kelebihan dan kekurangan yang diperoleh, misalnya kejelasan guru, ketepatan menggunakan istilah, teknik menggunakan metode dan menjawab pertanyaan siswa.

B. Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus 2 melanjutkan materi siklus 1 yaitu menentukan luas permukaan prisma dengan beberapa jenis prisma. Sebelum siswa melakukan kegiatan siklus 2 diingatkan kembali tentang unsur-unsur dan jaring-jaring prisma dalam beberapa jenis dengan beberapa pertanyaan.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan berpedoman pada apa yang akan dipelajari siswa yaitu menentukan luas permukaan prisma.

Pada siklus 2 ini dilaksanakan 2 pertemuan yaitu :

- Pada pertemuan 1 siswa dibagi menjadi 8 kelompok dan masing-masing kelompok dibagi beberapa jenis bangun prisma dan juga lembar kerja siswa. Mula-mula siswa berdiskusi untuk memulai mengamati dengan membuka jaring-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jaring prisma untuk menentukan luas permukaan prisma. Setelah menyelesaikan masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas dan setelah semua mempresentasikan hasil diskusi kelompok bersama guru menyimpulkan bahwa rumus luas permukaan prisma adalah $(2 \times \text{luas alas}) + (\text{keliling alas} \times \text{tinggi})$.

- Pada pertemuan ke 2 siswa diingatkan kembali tentang kesimpulan rumus luas permukaan pada pertemuan sebelumnya dan untuk mengetahui hasil dari pemahaman siswa pada pertemuan sebelumnya maka guru memberikan Evaluasi 2 secara berkelompok dan hasilnya dikumpulkan untuk mendapatkan nilai. Selain itu, agar siswa tidak lupa dan lebih memahami tentang luas permukaan siswa maka guru memberikan tugas rumah secara individu dan akan dibahas pada pertemuan selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar siswa di rumah.

3. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Tingkah laku

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada sebagian besar siswa untuk kedua metode sudah aktif untuk bertanya kepada guru apabila mengalami kekurangan dalam pemahaman sehingga keingintahuan dalam proses pembelajaran semakin besar dan diantara siswa sudah mulai muncul suasana diskusi antar teman sebangku, masing-masing sudah mau mengemukakan pendapat dalam kelompok.

b. Tingkat keberanian siswa

Dalam diskusi maupun dalam mengerjakan evaluasi siswa baik dalam menyampaikan ide, menanggapi, bertanya, termasuk keberanian untuk melakukan percobaan semakin besar. Terutama untuk metode penemuan terbimbing siswa menanggapi dengan senang karena siswa merasa tertantang untuk mengemukakan ide dalam kelompok.

c. Nilai rata-rata dan daya serap siswa

Nilai rata-rata dan daya serap hasil belajar siswa pada siklus 2 untuk kelas 8.1 adalah 67,75 dan 67,75 %, sehingga karena belum memenuhi standar nilai rata-rata dalam kelas maka akan diadakan siklus yang ke-3 untuk dilihat apakah sudah memenuhi nilai standar rata-rata atau belum. Nilai rata-rata dan daya serap ini diambil

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melalui hasil lembar kerja siswa kelompok maupun individu.

Berikut ini data nilai siklus 2 !

NO	NAMA SISWA	L/P	LKS SIKLUS 2	
			KELOMPOK	INDIVIDU
1	Adi Wibowo Wicaksono Nugroho	L	75	50
2	Afrian Rinaldy	L	72	70
3	Ali Naqi	L	70	100
4	Alisha Fitri Az Zahra	P	80	60
5	Andya Sabila	P	76	100
6	Aninda Putri Andreani	P	70	100
7	Annisa Rahma Hidayanti	P	80	80
8	Annisa Yusriani	P	76	60
9	Baraldi Guna Aditya	L	70	70
10	Brilliant Bintang Prasetya	L	70	60
11	Cartenz Noviantri Handayani	P	100	100
12	Chairunnisa Istiqomah	P	76	80
13	Desita Diani Sawa	P	72	70
14	Dhia Rahmasari	P	76	10
15	Dhianika Rahma Nur Fadilla	P	78	40
16	Dika Wahyu Wiguna	L	76	60
17	Diva Berliana	P	76	20
18	Dyota Bagas Kara	L	70	20
19	Fara Deinara Dewantoro	P	70	70
20	Firhandsyah Pahlevi	L	70	30
21	Galang Reskidianto	L	68	50
22	Ilham Muhammad	L	72	40
23	Ja'far Shiddiq Ramadhan	L	80	80
24	Jaluanda Parama	L	72	40
25	Kenia Wahyunantya Putri	P	80	60
26	Khusna Hidayanti	P	76	60
27	Layla Nazula Ramadhani	P	80	70
28	Muhammad Hanif Wafdanuri	L	70	70
29	Muhammad Irvan Yulianto	L	70	60
30	Muhammad Reza Arkan	L	70	20
31	Nadia Rizky Nur Amalia	P	76	70
32	Nadya Prabaningrum	P	80	60
33	Roihana Simamora	P	80	60
34	Shafiera Rosa El Yasha	P	78	70
35	Ayunda Salsabilla	P	72	50

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rata - rata	75,05	60,3
Rata – rata total	67,675	

Tabel 4.2 data nilai siklus 2

4. Refleksi

Pengelolaan kelas sudah baik untuk metode penemuan terbimbing. Guru berkeliling disaat siswa mengerjakan LKS dan jika ada anak yang masih bingung mengangkat tangan kemudian guru mendekati dan memancing untuk menyelesaikan soal yang dirasa sulit. Dilihat dari rata-rata siswa dari siklus sebelumnya mengalami kenaikan.

C. Siklus III

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus ini melanjutkan siklus ke 2 yaitu menentukan volume prisma. Sebelum dimulai siswa diingatkan kembali tentang menentukan luas permukaan prisma dengan membahas tugas rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya untuk kelas 8.1.

2. Pelaksanaan

Untuk kelas 8.1 dengan metode penemuan terbimbing

Pada siklus ini dilaksanakan 3 pertemuan yaitu :

- Pada pertemuan 1 siswa diajak untuk mengingat konsep pada pertemuan dengan membahas tugas rumah dan pada 1 jam pelajaran selanjutnya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

guru mulai membahas pada konsep selanjutnya untuk mengajak siswa menentukan volume prisma dengan menggunakan sampel bangun prisma segi empat yaitu balok. Siswa diajak untuk mulai bersama merefleksikan dengan mengingat kembali konsep rumus volume balok dan bersama-sama siswa mulai menyimpulkan rumus volume prisma adalah luas alas x tinggi.

- Pada pertemuan ke 2 siswa diajak untuk mengingat konsep volume prisma pada pertemuan sebelumnya dan siswa diajak untuk menentukan beberapa volume prisma dan mulai dibagi kelompok untuk mengerjakan lembar kerja siswa.
- Pada pertemuan ke 3 untuk mengetahui kemampuan siswa, guru langsung memberikan evaluasi 3 secara individu.

3. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan pada siswa memperoleh sebagai berikut :

- a. Tingkah laku : siswa mulai konsentrasi perhatian dan motivasi dalam proses pembelajaran semakin Nampak.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Tingkat keberanian : dalam mengerjakan evaluasi bekerja sendiri secara individu tidak saling ketergantungan teman.
- c. Nilai rata-rata dan daya serap

Dalam siklus ini nilai rata-rata untuk kelas 8.1 adalah 88,65 dan 88,65 %. Karena sudah memenuhi standar nilai rata-rata yang ada maka penelitian dihentikan hingga siklus ke-3 ini.

Berikut ini data nilai dari siklus 3 !

NO	NAMA SISWA	L/P	LKS SIKLUS 3	
			KELOMPOK	INDIVIDU
1	Adi Wibowo Wicaksono Nugroho	L	100	100
2	Afrian Rinaldy	L	80	100
3	Ali Naqi	L	70	100
4	Alisha Fitri Az Zahra	P	80	80
5	Andya Sabila	P	100	90
6	Aninda Putri Andreani	P	70	100
7	Annisa Rahma Hidayanti	P	100	100
8	Annisa Yusriani	P	100	100
9	Baraldi Guna Aditya	L	80	100
10	Brilliant Bintang Prasetya	L	70	100
11	Cartenz Noviantri Handayani	P	100	100
12	Chairunnisa Istiqomah	P	100	100
13	Desita Diani Sawa	P	85	80
14	Dhia Rahmasari	P	90	75
15	Dhianika Rahma Nur Fadilla	P	100	100
16	Dika Wahyu Wiguna	L	70	100
17	Diva Berliana	P	100	100
18	Dyota Bagas Kara	L	80	80
19	Fara Deinara Dewantoro	P	100	100
20	Firhandsyah Pahlevi	L	80	95
21	Galang Reskidianto	L	80	100
22	Ilham Muhammad	L	90	90
23	Ja'far Shiddiq Ramadhan	L	80	80
24	Jaluanda Parama	L	70	100

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

25	Kenia Wahyunantya Putri	P	80	90
26	Khusna Hidayanti	P	100	80
27	Layla Nazula Ramadhani	P	80	100
28	Muhammad Hanif Wafdanuri	L	70	100
29	Muhammad Irvan Yulianto	L	70	100
30	Muhammad Reza Arkan	L	70	80
31	Nadia Rizky Nur Amalia	P	100	100
32	Nadya Prabaningrum	P	70	100
33	Roihana Simamora	P	80	80
34	Shafiera Rosa El Yasha	P	50	100
35	Ayunda Salsabilla	P	80	80
Rata - rata			83,6	93,7
Rata – rata total			88,65	

Tabel 4.3 data nilai siklus 3

4. Refleksi

Dilihat dari hasil rata-rata dan daya serap untuk kelas 8.1 meningkat untuk setiap siklusnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan mengkonstruksi pemahaman siswa dan media pembelajaran sangat diperlukan.

D. Data Minat Siswa

1. Data Kuesioner

Data mengenai minat siswa diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing. Kuesioner itu digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa dari segi minat dalam mengikuti pembelajaran, pemahaman materi dan manfaat yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan metode

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penemuan terbimbing. Dari pengolahan data kuesioner, diperoleh hasil sebagai berikut:

NO	URAIAN	KRITERIA	SKOR					JUMLAH
			5	4	3	2	1	
A	PRESENTASI							
1	Cara mengajar guru	Menyenangkan	65	56	24	0	0	145
2	Cara guru menyajikan materi	Jelas	40	88	15	0	0	143
3	Suara guru saat mengajar	Keras	35	64	36	0	0	135
4	Cara guru memeberikan kesempatan bertanya/menjawab pertanyaan	Merata	55	68	21	0	0	144
5	Guru memberi pujian ketika siswa menjawab benar/berperan aktif dalam KBM	Sering	65	60	21	0	0	146
6	Guru meninjaklanjuti jawaban yang salah bersama siswa	Sering	50	64	27	0	0	141
7	Media alat bantu mengajar yang dipergunakan guru	Menarik	60	68	18	0	0	149
B	MATERI/BAHAN AJAR							
8	Materi pelajaran dibandingkan materi sebelumnya	Mudah	40	56	39	0	0	135
9	Materi menggunakan model bangun prisma	Sering	55	64	24	0	0	143
10	Membuat catatan KBM	Sering	70	68	12	0	0	150
11	Keinginan/minat anda untuk belajar matematika	Tinggi	80	56	15	0	0	151
12	Minat anda untuk bertanya/merespon kegiatan belajar	Tinggi	50	72	21	0	0	143
13	Bagi saya belajar dengan metode Penemuan Terbimbing ini sangat membantu	Menarik	75	72	6	0	0	153
JUMLAH SKOR								1878

Tabel 4.4 rekapitulasi kuisioner siswa

Dari tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa seluruh siswa memberikan tanggapan dengan kriteria tinggi atau dengan kata lain seluruh siswa memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing. Tanggapan positif yang dimaksudkan adalah rasa senang dan rasa tertarik dalam mengikuti pelajaran, siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran, siswa merasa mudah menerima materi pelajaran, siswa mendapatkan berbagai manfaat dari pembelajaran seperti pengalaman baru dan pemahaman mereka terhadap materi meningkat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Wawancara minat siswa

Wawancara ini dilakukan setelah pembelajaran prisma dengan metode penemuan terbimbing dilaksanakan. Wawancara ini hanya dilakukan pada 5 siswa. Hasil wawancara tersebut adalah:

1. Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing? Mengapa?

S₁ : Senang, karena pembelajarannya menarik dan bisa bertukar pikiran.

S₂ : Senang, karena bisa berkumpul dan berdiskusi dengan teman.

S₃ : Senang, karena bisa bekerjasama dengan teman satu kelompok sehingga soal bisa dikerjakan dengan cepat, dan jika ada yang tidak jelas bisa berdiskusi dengan teman yang lebih ahli.

S₄ : Senang, karena pembelajarannya tidak membosankan.

S₅ : Senang, karena ada alat peraganya.

Untuk pertanyaan nomer 2, dilihat dari hasil jawaban 5 siswa ternyata ke-5 siswa tersebut merasa senang dengan metode penemuan terbimbing karena pembelajaran tersebut menarik dan tidak membosankan mereka. Karena dalam pembelajaran tersebut juga menggunakan alat peraga yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari maka hal tersebut membantu pemahaman mereka. Mereka juga merasa senang dengan pembelajaran ini,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

karena mereka bisa bertukar pikiran dan pengetahuan dengan teman-temannya.

2. Dalam pembelajaran matematika metode penemuan terbimbing, kamu bersama teman satu kelompokmu dituntut untuk menemukan dan merumuskan sendiri konsep-konsep yang ada pada persegi panjang dan persegi. Apakah kamu merasa terbebani dengan kegiatan tersebut?

S₁ : Tidak terbebani, karena itu sudah kewajiban dalam belajar.

S₂ : Tidak terbebani, karena itu dilakukan demi kita, agar pengetahuan kita bertambah dan semakin pandai kalau kita menemukan dan merumuskan sendiri.

S₃ : Kadang merasa terbebani, malu kalau jawaban kita salah.

S₄ : Tidak, karena kita bisa menyelesaikannya dalam kelompok, selain dari pengetahuan kita yang meningkat, dapat menambah keakraban dalam kelompok juga.

S₅ : Tidak, dengan ini saya malah tertantang untuk belajar lebih giat agar tidak malu karena diam saja tidak bisa apa-apa dalam kelompok.

Untuk pertanyaan nomor 2, dari hasil jawaban 5 siswa ternyata mereka tidak terbebani, namun ada juga yang merasa terbebani, yaitu ketika mereka tidak menguasai materi, tetapi menurutnya itu tidak menjadi suatu masalah, karena hal tersebut justru membuatnya lebih bersemangat dalam belajar. Siswa yang merasa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak terbebani dengan pembelajaran ini menganggap bahwa hal ini adalah untuk kebaikan mereka, dan dengan menemukan dan merumuskan sendiri konsep-konsep yang ada dalam pembelajaran prisma, mereka bisa memahami dan memecahkan soal yang diberikan bersama-sama. Mereka juga berpendapat dengan hal ini, mereka mudah menerima materi pelajaran.

3. Dalam pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing, materi selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, apakah ini membantumu dalam memahami materi? Kenapa?

S₁ : Iya, sangat membantu, karena mudah membayangkannya.

S₂ : Membantu, karena jadi asyik.

S₃ : Membantu, kalau lupa, pasti mudah mengingatnya.

S₄ : Membantu, karena pelajaran jadi menarik buat saya, jadi nggak ngantuk

S₅ : Membantu, karena dengan diskusi semua soal menjadi lebih mudah karena bisa dipecahkan bersama-sama.

Untuk pertanyaan nomor 3, dari hasil jawaban 5 siswa ternyata mereka semua merasa terbantu dalam mempelajari materi prisma. Dengan pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, mereka menjadi tahu kalau matematika bukan ilmu kering tetapi sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari dan mudah membayangkannya sehingga mereka lebih mudah dalam mempelajari materi ini. Selain itu, pembelajaran dilaksanakan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan model diskusi sehingga mereka tidak merasa matematika adalah sesuatu yang sangat menakutkan, karena bisa dipahami dan dipecahkan bersama-sama.

4. Dalam pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing, kalian diberi tugas untuk mengerjakan soal-soal LKS, kemudian kalian harus mempresentasikannya di depan kelas, dan selain itu kalian juga harus mengajarkannya kepada teman dalam kelompok, bagaimana menurut kalian tentang hal ini? Kenapa?

S₁ : Menurut saya sangat bagus, karena kata bapak saya kalau saya ngajari berarti pengetahuan kita akan bertambah.

S₂ : Ya, bagus mas, tapi kalo pas nggak bisa itu yang nggak enak. Malu, tapi ya karena itu saya jadi belajar sebelumnya, biar tidak malu.

S₃ : Bagus, karena melatih kita untuk berani dan saling membantu.

S₄ : Sangat membantu saya dalam belajar, jadi lebih paham, karena teman-teman saya mengajari saya, dan dipresentasikan di depan, jadi lebih paham lagi.

S₅ : Saya senang, karena tidak hanya duduk dan mencatat apa yang ditulis di papan tulis.

Untuk pertanyaan nomor 4, dari hasil jawaban 5 siswa ternyata mereka menanggapi secara positif pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing. Menurut mereka pembelajaran ini menarik karena tidak hanya duduk dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mencatat apa yang ditulis di papan tulis, dengan pembelajaran ini, pemahaman mereka bertambah dengan adanya diskusi-diskusi dalam pembelajaran ini. Namun, ada juga yang mengatakan bahwa pembelajaran ini bagus, tetapi kadang merasa takut jika materi yang dipelajari adalah materi yang tidak dikuasainya, tetapi hal ini bukan halangan tetapi pemacu untuk belajar.

5. Ketika dalam diskusi kelompok maupun kelas, ada temanmu yang bertanya apakah kamu benar-benar mendengarkan pertanyaan temanmu? Apakah kamu mencoba untuk menjawab pertanyaan temanmu itu dengan sungguh-sungguh?

S₁ : Iya, saya mendengarkannya dengan sungguh-sungguh, kalau bisa pasti saya menjawabnya.

S₂ : Saya mendengarkan, tapi saya menyuruhnya untuk bertanya pada gala saja, dia kan lebih pintar dari saya. Kalau saya, takut salah.

S₃ : Saya mendengarkan, dan mencoba menjawab sebisa saya saja.

S₄ : Pasti mas, kalau bisa jawab ya dijawab, kalau tidak bisa, dicoba bersama-sama.

S₅ : Saya mendengarkan dan mencoba untuk menjawabnya.

Untuk pertanyaan nomor 5, dari hasil jawaban 5 siswa ternyata mereka semua benar-benar mendengarkan ketika temannya ada yang bertanya dan mencoba untuk menjawabnya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam diskusi kelompok, hanya ada satu siswa yang menyarankan temannya untuk bertanya kepada yang lebih pandai. Jadi, dapat dikatakan bahwa dalam diskusi kelas ketika ada temannya yang bertanya mereka akan mendengarkan pertanyaan temannya dengan seksama dan akan mencoba menjawabnya.

6. Setelah diadakan diskusi kelompok setiap kelompok disuruh mempresentasikan hasil diskusinya dalam diskusi kelas. Jika kamu yang ditunjuk untuk mewakili kelompokmu, apakah kamu mau melakukannya? Bagaimana perasaan kamu?

S₁ : Senang, berarti mereka menganggap saya bisa. Itu membuat saya lebih bersemangat dalam belajar.

S₂ : Mau mas, saya senang maju menjelaskan sesuatu di depan kelas, pasti dapat tambahan nilai.

S₃ : Saya mau melakukannya, saya senang diberi kepercayaan oleh teman-teman saya.

S₄ : Saya mau melakukannya, karena saya bisa menyampaikan pendapat saya.

S₅ : Mau mas, nanti kalau salah bisa dibetulin bersama-sama.

Untuk pertanyaan nomor 6, dari hasil jawaban 5 siswa ternyata semuanya mau jika ditunjuk oleh temannya untuk mempresentasikan hasil diskusinya dalam diskusi kelas. Karena menurut mereka hal itu merupakan hal positif dimana kalau ditunjuk oleh teman untuk mewakili kelompok maka mereka

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dianggap bisa, mampu, dan dipercaya oleh teman-temannya dan itu membuat mereka lebih bersemangat dalam belajar. Selain itu, mereka mau karena mereka dapat menyampaikan pendapat mereka, dan bisa belajar juga dari kesalahan mereka sehingga untuk ke depannya bisa lebih baik dan teliti dalam mengerjakan soal.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas VIII.1 SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode penemuan terbimbing pada pokok bahasan prisma dilihat dari hasil rata-rata tiap siklusnya mengalami kenaikan sehingga pada siklus ke 3 penelitian dihentikan karena telah memenuhi nilai rata-rata yang diinginkan. Berikut data nilai rata-rata tiap siklusnya!

Siklus	Kelas 8.1	
	Metode penemuan terbimbing	
	Nilai rata-rata	Daya serap
1	68	68 %
2	67,675	67,675 %
3	88,65	88,65 %

Tabel 5.1 rata-rata nilai tiap siklus

2. Minat siswa dalam belajar matematika pada pokok bahasan prisma metode penemuan terbimbing ada pada kriteria berminat. Dapat dilihat dari hasil wawancara terhadap siswa setelah melaksanakan metode penemuan terbimbing (pada BAB IV hal58-64) menyatakan senang dan makin berminat untuk belajar matematika

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Semakin guru profesional dalam mengelola pembelajaran yang disertai dengan manajemen waktu yang baik, maka tingkat keaktifan dan minat siswa dalam pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing semakin tinggi dan pada akhirnya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dalam belajar.

Model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika, tetapi penggunaan model pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing tidak terlepas dari masalah yang timbul, yaitu dalam pelaksanaannya membutuhkan banyak waktu, sehingga jika guru ingin menggunakan metode ini harus pintar dalam manajemen waktu dan dalam manajemen kelas.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Diharapkan mampu melakukan pengelolaan pembelajaran yang berkualitas baik dari perencanaan, pelaksanaan, maupun tindak lanjut juga mampu merefleksikan kejadian sehari-hari yang berkaitan dengan materi. Selain itu, guru juga harus berani memberikan inovasi baru dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga siswa tidak bosan dengan mata pelajaran matematika, tidak hanya terpatok dengan metode penemuan terbimbing saja untuk inovasi baru tapi bisa juga

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan metode yang lain dikarenakan setiap metode mempunyai kekurangan dan kelebihan.

2. Bagi siswa

Dapat berperan aktif, optimal dalam setiap kegiatan pembelajaran dan mampu mengkonstruksi pengetahuan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Fauzan. (2001). *"Pendidikan Matematika Realistik: Suatu Tantangan dan Harapan"*, disajikan pada Seminar Nasional Pendidikan Matematika Realistik di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada tanggal 14-15 November 2001.

Alpandie (1984). *Didastik Metodik*. Surabaya : Usaha Nasional.

Arikunto, Suharsimi (1989), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : PT. Bina Aksara.

Bell, F.H. (1978). *Teaching And Learning Mathematics(In Secondary School)*.USA : WM-C. Brown Company.

Dahar, R.W. (1989). *Teori-Teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.

Dimyanti dan Mujiono (1999). *Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,.

Edi Syahputra (1998). *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta : Universitas Terbuka, Depdikbud.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hamalik (1994). *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru.

Hudoyo (1988). *Mengajar belajar Matematika*, Jakarta : Depdikbud.

Hudoyo (1990). *Strategi Belajar Mengajar*, Malang : IKIP Malang.

Hudoyo (1998). *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaannya Di Depan Kelas*. Surabaya : Usaha Nasional.

Kartika Budi. (2001). *Berbagai Strategi Untuk Melibatkan Siswa Secara Aktif Dalam Proses Pembelajaran Fisika Di SMU, Efektivitasnya, Dan Sikap Mereka Pada Strategi Tersebut* . Widya Dharma.

Kurniawan, *Mandiri matematika untuk SMP/MTs kelas VIII*, Jakarta : Erlangga.

Moh. Uzer Usman. (2002). *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Rosda.

Muhibbin Syah, M.Ed. (2000). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Nasution S (1998). *Metode Research*, Bandung : Jemmars.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Orton (1992). *Strategi Pengajaran Matematika*, Jakarta : Universitas Terbuka.

Paulus Suparno. (1996). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Kanisius.

Roestiyah (1991). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Bina Aksara.

Silberman. (2001). *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Yappendis.

Sriyanto, HJ. 2007. *Menebar Virus Pembelajaran Matematika yang Bermutu*. Yogyakarta: SMA Kolese De Britto. Tersedia di <http://www.pmri.or.id/artikel/index.php?main=3> diakses 25 mei 2009.

Suherman (1993). *Strategi Belajar mengajar Matematika*, Jakarta : Depdikbud.

Sugiono dan Cholik, *Seribu Pena Matematika untuk SMP/MTs kelas VIII KTSP 2006*, Jakarta : Erlangga.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sugiono dan Cholik, *Mathematics for Junior High School Grade VIII 2nd semester*, Jakarta : Erlangga.

Suwarsono (2002), *Pembelajaran Matematika secara Konstektual*.
Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional tanggal 6 April 2002 di
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Tatag Yuli, dkk. *Matematika 2 SMP dan MTs untuk kelas VIII*, Esis.

Winkel, W. S (1984), *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta :
Gramedia.

Winkel, W. S (1984), *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : Gramedia.

Yansen Marpaung. (2006). Makalah: *Apa itu PMRI?*. Yogyakarta:
Universitas Sanata Dharma.

Yansen Marpaung. (2006). Makalah: *Pelaksanaan PMRI di SMP dengan
Memperhatikan Kecerdasan Siswa*. Yogyakarta: Universitas Sanata
Dharma.

Yansen Marpaung. (2006). Makalah: *Perubahan Paradigma
Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

STATUS : TERAKREDITASI "A"

SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)

SK DIREKTUR PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. Nomor: 036/C.3/D.S/2008, Tanggal 25 Agustus 2008

Alamat : Jalan Kapten Piere Tendean No.19 Yogyakarta 55252

Telp./Fax. Unit I (0274) 375158 Unit II (0274) 382735 Email : smp_3muh@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: E.2/010/a.3/VIII/2011

Kepala SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta Propinsi DIY.
dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : HENGKY RANGGA JAYA
NIM : 041414038
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Pendidikan Universitas Sanata Dharma

Telah mengadakan Penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada tanggal 1 Mei 2011
sampai dengan 3 Juni 2011, untuk memperoleh data-data yang berkenaan dengan bidang studinya
dalam rangka untuk memenuhi tugas penelitian, dengan judul :

**“Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Hasil Belajar dan Minat Siswa Matematika
dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing pada Pokok Bahasan Prisma di
Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta”**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 18 Agustus 2011
Kepala Sekolah

Heranti, S.Pd., MM

020404 198303 2 017

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

STATUS : TERAKREDITASI "A"

SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)

SK DIREKTUR PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA, Nomor: 036/C.3/D.SI/2008, Tanggal 25 Agustus 2008

Alamat : Jalan Kapten Piere Tendean No.19 Yogyakarta 55252

Telp./Fax. Unit I (0274) 375158 Unit II (0274) 382735 Email : smp_3muh@yahoo.com

Nomor : E-5/009/a.3./IV/2011

20 April 2011

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Kepada Yth.

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah

Jl. Sultan Agung 14 Yogyakarta

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Menindaklanjuti surat No : 130/Pnlt/Kajur/USD/III/2011 perihal permohonan izin riset mahasiswa dari UNIVERSITAS SANATA DHARMA :

Nama : HENGKY RANGGA JAYA

NIM : 041414038

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Karya Ilmiah

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA ANTARA YANG MENGGUNAKAN METODE PENEMUAN TERBIMBING DENGAN METODE KONVENSIIONAL PADA POKOK BAHASAN DI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Dengan ini sekolah pada dasarnya mengizinkan untuk riset / penelitian mahasiswa tersebut diatas.

Demikian pemberitahuan izin riset ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Kepala Sekolah

Heriyanti, S.Pd., MM

NIP. 19620404 198303 2 017

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Kelas / semester : VIII / genap

Program Layanan : Reguler

Mata Pelajaran : Matematika

Tema Pelajaran : Prisma

Standar Kompetensi :

5. Memahami sifat-sifat Prisma dan bagian-bagiannya serta menentukan ukurannya

Kompetensi Dasar :

5.1. Mengidentifikasi sifat-sifat prisma serta bagian-bagiannya

5.2. Membuat jaring-jaring prisma

5.3. Menghitung luas permukaan dan volume prisma

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Menyebutkan unsur-unsur prisma (rusuk, bidang sisi, diagonal bidang, diagonal ruang, bidang diagonal)

2. Membuat jaring-jaring prisma

3. Menemukan rumus luas permukaan prisma

4. Menghitung luas permukaan prisma

5. Menentukan rumus volum prisma

6. Menghitung volum prisma

Alokasi Waktu : 12 Jam Pembelajaran x 40 Menit (7 kali pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur prisma seperti : rusuk, bidang sisi, diagonal bidang, diagonal ruang, bidang diagonal

2. Siswa dapat membuat jaring-jaring prisma

3. Siswa dapat menemukan rumus luas permukaan prisma

4. Siswa dapat menghitung luas permukaan prisma

5. Siswa dapat menentukan rumus volum prisma

6. Siswa dapat menghitung volum prisma

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Materi Ajar :

1. Unsur-unsur prisma seperti : rusuk, bidang sisi, diagonal bidang, diagonal ruang, bidang diagonal
2. Luas permukaan prisma
3. Volum prisma

C. Metode Pembelajaran :

Model pembelajaran : Metode Penemuan Terbimbing

Metode pembelajaran : demonstrasi, tanya jawab, dan diskusi kelompok

D. Kegiatan Pembelajaran :

- Pertemuan ke-1 (2 jam pelajaran x 40menit)

Memahami tentang Unsur-unsur dan Jaring-jaring Prisma

No	Bentuk kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Pengorganisasian	
			Peserta Didik	Waktu
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari isi materi b. Guru menyampaikan materi pra syarat c. Guru memotivasi peserta didik d. Guru membagi kelompok (1kelompok berisi 4orang) 	K K K G	8menit
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberi model bangun prisma dengan berbagai jenis (1kelompok 1jenis prisma) dan ini merupakan <i>Langkah ke 1 yaitu persiapan dalam menghadapi permasalahan Sederhana menurut Hirdjan dalam Edi Syahputra (1998;9)</i> b. <i>Dalam langkah ke-2 yaitu Masa Persiapan dan Langkah ke-3 yaitu Pengamatan Sistematis.</i>Oleh karena itu Peserta didik diberi lembar kerja kelompok c. Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan dalam kelompok tentang unsur-unsur prisma, seperti yang disebut dalam <i>Langkah k-4 Membuat Prediksi</i> d. Peserta didik juga mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis tentang jaring2 prisma e. Guru memfasilitasi peserta didik hanya dengan petunjuk singkat sehingga siswa mudah memperoleh pola yang diharapkan oleh guru f. Peserta didik menuliskan hasil kerja kelompok pada LKS yang sudah disediakan, sesuai dalam <i>Langkah ke-5 Pengujian Suatu Prediksi</i> yaitu guru diperlukan untuk memeriksa kebenaran yang dibuat oleh siswa itu benar jika ada yang salah maka siswa diminta memberikam contoh 	K K G G K G	62menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		penyangkal g. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas sesuai dalam <i>langkah ke-6 yaitu Pengungkapan Pendapat</i> h. Dan dalam langkah terakhir yaitu <i>Pengorganisasian Kembali</i> maka yang diperlukan adalah guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi dengan lebih sistematis i. Guru berlaku sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan	G K K	
3	Kegiatan akhir	a. Guru bersama peserta didik melakukan pengecekan di buku paket b. Guru memotivasi siswa untuk banyak mengerjakan soal latihan dalam buku paket c. Guru memotivasi siswa yang belum aktif	K K I	6menit
4	Penutup	a. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan b. Guru memberikan PR	K K	4menit

- Pertemuan ke-2 (1jam pelajaran x 40menit)
Memahami tentang Unsur-unsur dan Jaring-jaring Prisma

No	Bentuk kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Pengorganisasian	
			Peserta Didik	Waktu
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi 	a. Guru mengingatkan secara singkat materi pada pertemuan sebelumnya b. Guru memotivasi peserta didik c. Guru membagikan tes pemahaman konsep siklus 1	K I	4menit
2	Kegiatan Inti	a. Siswa mulai mengerjakan tes pemahaman konsep siklus 1 secara individu b. Guru mengawasi kelas agar kelas lebih kondusif	I K	30menit
3	Kegiatan akhir	a. Guru menginstruksi agar hasil dapat dikumpulkan b. Guru memotivasi siswa untuk banyak mengerjakan soal latihan&membaca materi selanjutnya dalam buku paket	K I	2menit
4	Penutup	a. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan	K	2menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Pertemuan ke-3 (2jampelajaran x 40menit)
Menentukan luas permukaan

No	Bentuk kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Pengorganisasian	
			Peserta Didik	Waktu
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi 	a. Guru menyampaikan materi pra syarat b. Guru memotivasi peserta didik c. Guru mulai membagi menjadi 8kelompok d. Guru mengingatkan materi-materi sebelumnya	K K K K	8menit
2	Kegiatan Inti	a. Peserta didik diberi model bangun prisma dengan berbagai jenis (1kelompok 1jenis prisma) dan ini merupakan <i>Langkah ke 1 yaitu persiapan dalam menghadapi permasalahan Sederhana menurut Hirdjan dalam Edi Syahputra (1998;9)</i> b. <i>Dalam langkah ke-2 yaitu Masa Persiapan dan Langkah ke-3 yaitu Pengamatan Sistematis.</i> Oleh karena itu Peserta didik diberi lembar kerja kelompok c. Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan dalam kelompok tentang jaring-jaring prisma dengan menemukan luas permukaan prisma, seperti yang disebut dalam <i>Langkah k-4 Membuat Prediksi</i> d. Guru memfasilitasi peserta didik hanya dengan petunjuk singkat sehingga siswa mudah memperoleh pola yang diharapkan oleh guru e. Peserta didik menuliskan hasil kerja kelompok pada LKS yang sudah disediakan, sesuai dalam <i>Langkah ke-5 Pengujian Suatu Prediksi</i> yaitu guru diperlukan untuk memeriksa kebenaran yang dibuat oleh siswa itu benar jika ada yang salah maka siswa diminta memberikam contoh penyangkal f. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas sesuai dalam <i>langkah ke-6 yaitu Pengungkapan Pendapat</i> g. Dan dalam langkah terakhir yaitu <i>Pengorganisasian Kembali</i> maka yang diperlukan adalah guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi dengan lebih sistematis h. Guru berlaku sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan	K K G G K G G K K	62menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama peserta didik melakukan pengecekan di buku paket b. Guru memotivasi siswa untuk banyak mengerjakan soal latihan dalam buku paket c. Guru memotivasi siswa yang belum aktif 	K K I	6menit
4	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan b. Guru mengingatkan kepada kelompok yang belum presentasi untuk mempersiapkan pada pertemuan selanjutnya 	K K	4menit

- Pertemuan ke-4 (2jam pembelajaran x 40 menit)
Menentukan Luas Permukaan dengan latihan soal

No	Bentuk kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Pengorganisasian	
			Peserta Didik	Waktu
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi pra syarat b. Guru memotivasi peserta didik c. Guru mulai membagi menjadi 8kelompok d. Guru mengingatkan materi-materi sebelumnya 	K	8menit
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru masih memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang belum sempat dilakukan pada pertemuan sebelumnya b. Setelah menyelesaikan presentasi, guru mulai membagi tes pemahaman konsep untuk kelompok siklus ke2 c. Guru memamantau dengan berkeliling untuk membantu siswa apabila ada yang merasa kesulitan 	K	62menit
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama peserta didik melakukan pengecekan di buku paket dan bersama-sama siswa melakukan pembahasan soal-soal yantadi dikerjakan bersama kelompok b. Guru memotivasi siswa untuk banyak mengerjakan soal latihan dalam buku paket dan mempelajari materi selanjutnya c. Guru memotivasi siswa yang belum aktif 	K	6menit
4	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan b. Guru memberikan PR 	K	4menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

➤ Pertemuan ke-5 (2 jam pembelajaran x 40 menit)

Menentukan Volume Prisma

No	Bentuk kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Pengorganisasian	
			Peserta Didik	Waktu
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi 	a. Guru menyampaikan materi pra syarat b. Guru memotivasi peserta didik c. Guru mengingatkan materi-materi sebelumnya	K	8menit
2	Kegiatan Inti	a. Guru membahas PR pada pertemuan sebelumnya b. Peserta didik diberikan salah satu bangun prisma yaitu balok dan ini merupakan <i>Langkah ke 1 yaitu persiapan dalam menghadapi permasalahan Sederhana menurut Hirdjan dalam Edi Syahputra (1998;9)</i> c. <i>Dalam langkah ke-2 yaitu Masa Persiapan dan Langkah ke-3 yaitu Pengamatan Sistematis.</i> Oleh karena itu dalam hal ini guru memberikan imajinasi tentang balok jika diiris menjadi 2 bagian d. Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan apa yang terjadi bentuk setelah diiris menjadi 2 bagian, seperti yang disebut dalam <i>Langkah k-4 Membuat Prediksi</i> e. Peserta didik juga mengkomunikasikan juga rumus volomeyang bisa didapat dalam bangun ruang yang sudah diiris menjadi 2bagian . f. Guru memfasilitasi peserta didik hanya dengan petunjuk singkat sehingga siswa mudah memperoleh pola yang diharapkan oleh guru g. Peserta didik menuliskan hasil kerja pada buku catatan, sesuai dalam <i>Langkah ke-5 Pengujian Suatu Prediksi</i> yaitu guru diperlukan untuk memeriksa kebenaran yang dibuat oleh siswa itu benar jika ada yang salah maka siswa diminta memberikam contoh penyangkal h. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja sesuai dalam <i>langkah ke-6 yaitu Pengungkapan Pendapat</i> i. Dan dalam langkah terakhir yaitu <i>Pengorganisasian Kembali</i> maka yang diperlukan adalah guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi dengan lebih sistematis j. Guru berlaku sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan dan memeberikan tes pemahaman konsep untuk mengetahui kemampuan siswa.	K	62menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama peserta didik melakukan pengecekan di buku paket b. Guru memotivasi siswa untuk banyak mengerjakan soal latihan dalam buku paket c. Guru memotivasi siswa yang belum aktif 	K	6menit
4	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan b. Guru memberikan PR 	K I	4menit

- Pertemuan ke-6 (1 jam pembelajaran x 40 menit)
Menentukan volume dengan latihan soal

No	Bentuk kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Pengorganisasian	
			Peserta Didik	Waktu
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengingatkan secara singkat materi pada pertemuan sebelumnya b. Guru memotivasi peserta didik 	K	4menit
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama dengan siswa membahas hasil pekerjaan rumah yang sudah dikerjakan oleh siswa b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih mengalami kesulitan 	I K	30menit
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memotivasi siswa untuk banyak mengerjakan soal latihan & membaca materi selanjutnya dalam buku paket b. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan 	K I	2menit
4	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menutup pertemuan 	K	2menit

- Pertemuan ke-7 (2 jam pembelajaran x 40 menit)
Menentukan volume

No	Bentuk kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Pengorganisasian	
			Peserta Didik	Waktu
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengingatkan secara singkat materi pada pertemuan sebelumnya b. Guru memotivasi peserta didik c. Guru membagikan tes pemahaman konsep siklus 3 	K I	8menit
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> c. Siswa mulai mengerjakan tes pemahaman konsep siklus 3 secara individu d. Guru mengawasi kelas agar kelas lebih kondusif 	I K	62menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3	Kegiatan akhir	c. Guru menginstruksi agar hasil dapat dikumpulkan d. Guru memotivasi siswa untuk banyak mengerjakan soal latihan & membaca materi selanjutnya dalam buku paket	K I	6menit
4	Penutup	b. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan	K	4menit

E. Alat dan Sumber Belajar

Buku teks & lembar kerja siswa, bangun ruang

F. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis

Pedoman penilaian evaluasi :

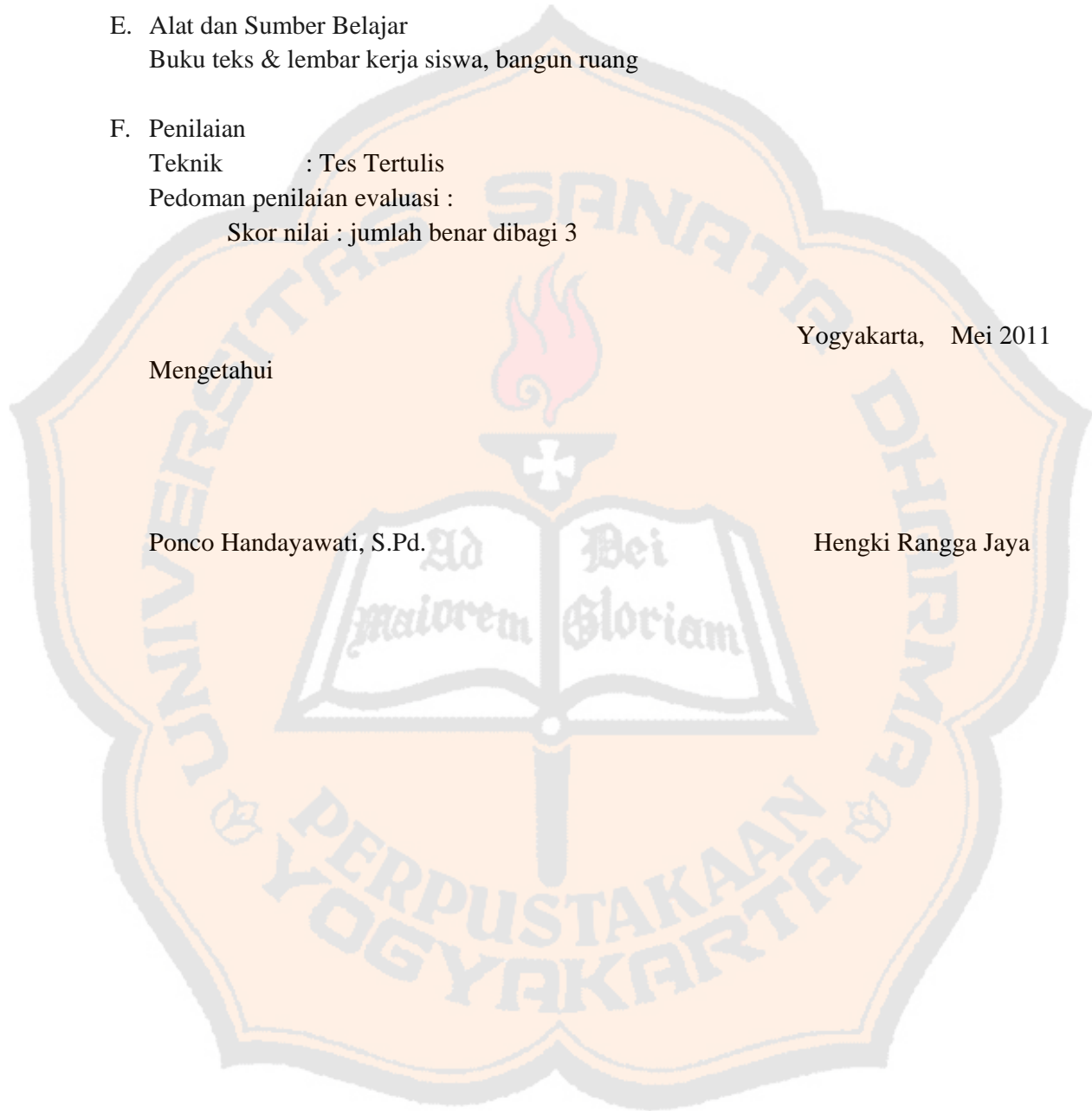
Skor nilai : jumlah benar dibagi 3

Yogyakarta, Mei 2011

Mengetahui

Ponco Handayawati, S.Pd.

Hengki Rangga Jaya



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR NAMA & NILAI KELAS VIII.1 BILINGUAL

TAHUN AJARAN 2010 – 2011

SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

NO	NAMA SISWA	L/P	LKS SIKLUS 1		LKS SIKLUS 2		LKS SIKLUS 3	
			KELOMPOK	INDIVIDU	KELOMPOK	INDIVIDU	KELOMPOK	INDIVIDU
1	Adi Wibowo Wicaksono Nugroho	L	100	30	75	50	100	100
2	Afrian Rinaldy	L	-	-	72	70	80	100
3	Ali Naqi	L	85	35	70	100	70	100
4	Alisha Fitri Az Zahra	P	90	55	80	60	80	80
5	Andya Sabila	P	80	60	76	100	100	90
6	Aninda Putri Andreani	P	80	55	70	100	70	100
7	Annisa Rahma Hidayanti	P	95	80	80	80	100	100
8	Annisa Yusriani	P	85	55	76	60	100	100
9	Baraldi Guna Aditya	L	90	60	70	70	80	100
10	Brilliant Bintang Prasetya	L	90	60	70	60	70	100
11	Cartenz Noviantri Handayani	P	75	75	100	100	100	100
12	Chairunnisa Istiqomah	P	100	80	76	80	100	100
13	Desita Diani Sawa	P	90	35	72	70	85	80
14	Dhia Rahmasari	P	100	80	76	10	90	75
15	Dhianika Rahma Nur Fadilla	P	100	50	78	40	100	100
16	Dika Wahyu Wiguna	L	75	35	76	60	70	100
17	Diva Berliana	P	100	75	76	20	100	100
18	Dyota Bagas Kara	L	75	70	70	20	80	80
19	Fara Deinara Dewantoro	P	100	75	70	70	100	100
20	Firhandsyah Pahlevi	L	70	50	70	30	80	95
21	Galang Reskidianto	L	70	55	68	50	80	100
22	Ilham Muhammad	L	85	55	72	40	90	90

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

23	Ja'far Shiddiq Ramadhan	L	70	40	80	80	80	80
24	Jaluanda Parama	L	70	20	72	40	70	100
25	Kenia Wahyunantya Putri	P	100	40	80	60	80	90
26	Khusna Hidayanti	P	65	35	76	60	100	80
27	Layla Nazula Ramadhani	P	85	30	80	70	80	100
28	Muhammad Hanif Wafdanuri	L	90	40	70	70	70	100
29	Muhammad Irvan Yulianto	L	80	45	70	60	70	100
30	Muhammad Reza Arkan	L	80	50	70	20	70	80
31	Nadia Rizky Nur Amalia	P	90	30	76	70	100	100
32	Nadya Prabaningrum	P	100	40	80	60	70	100
33	Roihana Simamora	P	90	85	80	60	80	80
34	Shafiera Rosa El Yasha	P	100	75	78	70	50	100
35	Ayunda Salsabilla	P	85	65	72	50	80	80



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

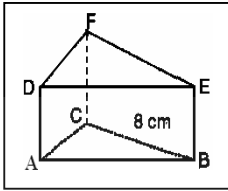
Pre Test

SOAL PILIHAN GANDA

1. Banyaknya titik sudut pada prisma segitiga adalah
 - A. 6 buah
 - B. 8 buah
 - C. 10 buah
 - D. 12 buah
2. Manakah rumus luas permukaan pada prisma yang benar di bawah ini
 - A. $(2 \times \text{Luas alas}) + (\text{Luas alas} \times \text{tinggi})$
 - B. $(\text{Luas alas} \times 2) + (\text{keliling alas} \times \text{tinggi})$
 - C. $(2 \times \text{Luas alas}) + (\text{Luas alas} \times \text{tinggi})$
 - D. $(\text{Luas alas} \times 2) - (\text{keliling alas} \times \text{tinggi})$
3. Di bawah ini yang termasuk prisma berdasarkan bentuk alasnya, *kecuali*
 - A. Prisma segi tiga
 - B. Prisma segi empat
 - C. Prisma segi lima
 - D. Prisma tegak lurus
4. Banyaknya rusuk pada prisma segi empat adalah
 - A. 10 buah
 - B. 11 buah
 - C. 12 buah
 - D. 9 buah
5. Banyaknya sisi pada prisma segi enam adalah
 - A. 6 buah
 - B. 8 buah
 - C. 24 buah
 - D. 48 buah
6. Sebuah prisma memiliki luas alas 84 cm^2 . Jika tinggi prisma tersebut adalah 17 cm, volumenya adalah
 - A. 2.628 cm^3
 - B. 1.428 cm^3
 - C. 878 cm^3
 - D. 848 cm^3

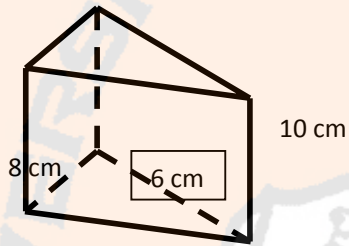
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Menurut ketentuan gambar di bawah ini dengan besar alas 8 cm dan tinggi alas 4 cm dan tinggi prisma 10 cm, maka volumenya adalah



- A. 200 cm^3
- B. 160 cm^3
- C. 120 cm^3
- D. 240 cm^3

8. Alas sebuah prisma berbentuk segitiga siku-siku, dengan panjang sisi siku-sikunya 6 cm dan 8 cm. Tinggi prisma 10 cm. Volum prisma adalah ...



- A. 140 cm^3
- B. 200 cm^3
- C. 240 cm^3
- D. 288 cm^3

9. Banyaknya rusuk prisma segi delapan beraturan adalah buah.

- A. 8
- B. 16
- C. 18
- D. 24

10. Perhatikan gambar sebatang cokelat di bawah ini!



Luas karton yang dibutuhkan untuk mengemas cokelat tersebut adalah ... cm^2 .

- A. 332

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

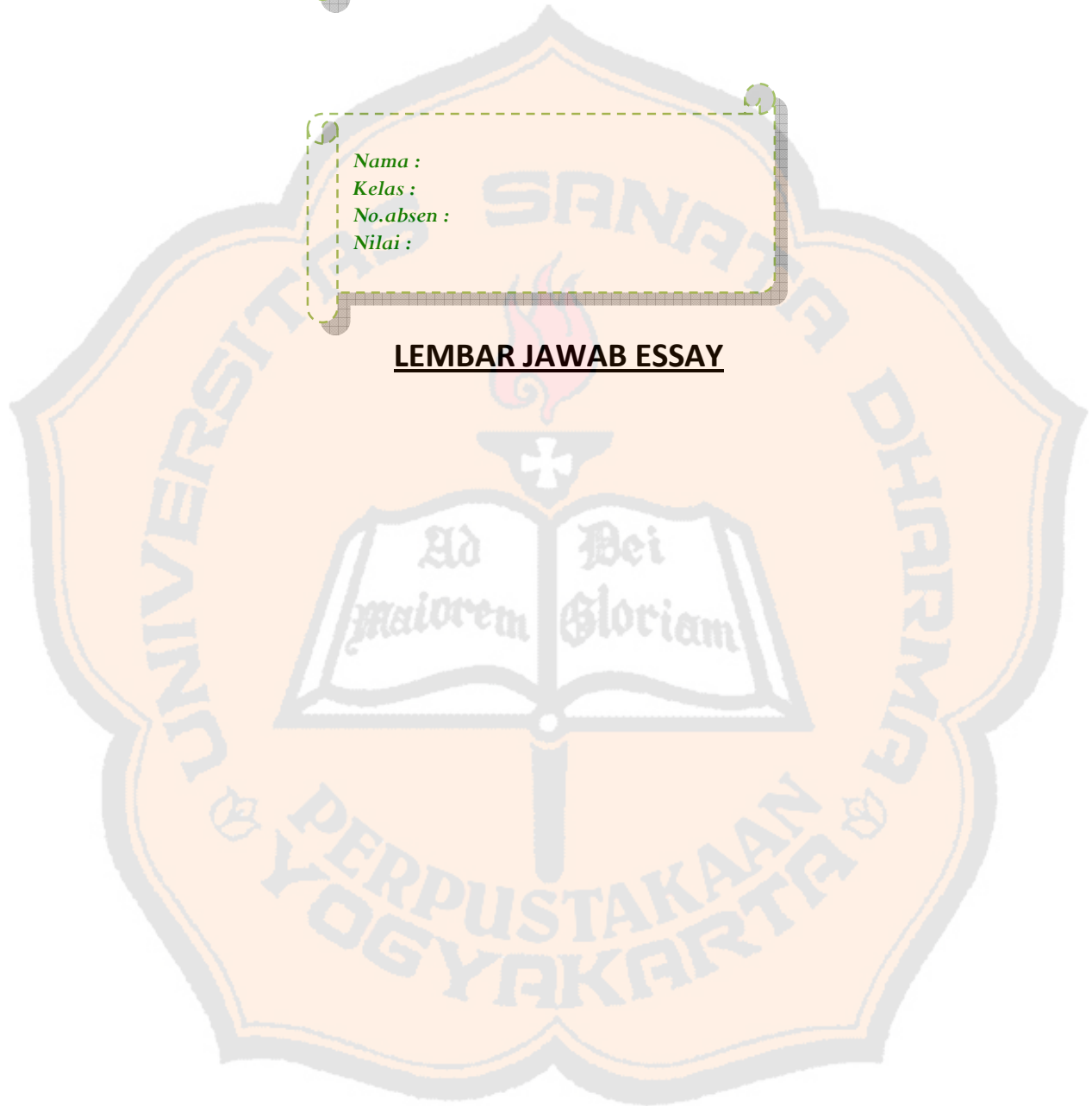
- B. 384
C. 356
D. 368
11. Suatu prisma alasnya berbentuk belah ketupat mempunyai keliling 52 cm dan panjang salah satu diagonal alasnya 10 cm. Jika luas selubung prisma 1040 cm^2 . Maka volume prisma tersebut adalah...
- A. 4800 cm^3
B. 3600 cm^3
C. 2400 cm^3
D. 1040 cm^3
12. Diketahui luas permukaan prisma tegak segi empat beraturan 864 cm^2 dan tinggi prisma 12 cm. Panjang sisi alas prisma adalah
- A. 8 cm
B. 10 cm
C. 12 cm
D. 14 cm
13. Diketahui volume suatu prisma 540 liter. Jika alas prisma itu berbentuk segitiga siku-siku dengan panjang sisi penyikunya 5 dm dan 12 dm, maka luas sisi tegak prisma itu adalah
- A. 436 dm^2
B. 540 dm^2
C. 564 dm^2
D. 620 dm^2
14. Pada prisma tegak segi empat ABCD.EFGH, sisi alas ABCD berupa trapesium sama kaki dengan $AB \parallel CD$, $AB = 10 \text{ cm}$, $CD = 4 \text{ cm}$, dan $AD = 5 \text{ cm}$. Jika tinggi prisma 9 cm maka luas permukaan prisma itu adalah
- A. 272 cm^2
B. 320 cm^2
C. 560 cm^2
D. 600 cm^2
15. Alas sebuah prisma berbentuk belah ketupat, dengan salah satu panjang diagonal 1 adalah 10 cm dan panjang diagonal 2 adalah 12 cm. Jika tinggi prisma itu 6 cm, volume prisma itu adalah
- A. 340 cm^3
B. 350 cm^3
C. 360 cm^3
D. 330 cm^3

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Tetap semangat dan rajin
Berlatih disertai doa, kunci
keberhasilan.
(Anonim)*

*Nama :
Kelas :
No.absen :
Nilai :*

LEMBAR JAWAB ESSAY



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lembar Kegiatan Siswa

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Tujuan Pembelajaran:

- ❖ Siswa dapat menggambar prisma
- ❖ Siswa dapat mengetahui jenis-jenis prisma
- ❖ Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur prisma seperti titik sudut, rusuk, dkk
- ❖ Siswa dapat membuat jaring-jaring prisma

Diskusikan dengan teman kelompok & kemudian presentasikan di depan kelas!

1. Gambarlah jenis bangun prisma yang ada dalam kelompok anda itu!
2. Berilah nama untuk jenis bangun prisma tersebut
(contoh: Prisma Segi Empat ABCD-EFGH)
3. Isilah tabel berikut sesuai dengan unsur-unsur pada prisma dalam kelompok anda!

No	Unsur Prisma	Nama Unsur	Banyaknya
1.	Titik sudut
2.	Rusuk
3.	Sisi tegak
4.	Sisi alas
5.	Sisi atas
6.	Diagonal bidang
7.	Tinggi
8.	Diagonal ruang
9.	Bidang diagonal

- **Diagonal bidang prisma** adalah ruas garis yang menghubungkan dua titik sudut yang terletak pada rusuk-rusuk yang berbeda dan terletak pada satu bidang sisi.
- **Diagonal ruang prisma** adalah ruas garis yang menghubungkan sebuah titik sudut pada sisi alas dan sebuah titik sudut pada sisi atas yang tidak terletak pada satu sisi.
- **Bidang diagonal prisma** adalah bidang yang terbentuk dari dua diagonal ruang prisma yang saling berpotongan.
- **Tinggi prisma** adalah jarak antara sisi atas dan sisi alasnya.

4. Gambarlah jaring-jaring prisma yang ada dalam kelompok anda sebanyak-banyak !
5. Setelah semua dilakukan, presentasikan hasil belajar anda di depan kelas !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Soal Tes Pemahaman Konsep

siklus 1

Nama :

No. Absen :

Nilai :

1. Setelah anda melakukan presentasi di depan kelas dan memperhatikan presentasi kelompok lain. Maka untuk mengetahui pemahaman anda tentang konsep pada siklus 1 isilah tabel berikut :

No	Unsur	Jenis-jenis Prisma							
		Segi4 (kubus)	Segi3	Trapesium	Belah ketupat	Jajar genjang	Segi4 (balok)	Segi5	Segi6
1.	Titik sudut								
2.	Rusuk								
3.	Sisi tegak								
4.	Sisi alas								
5.	Sisi atas								
6.	Diagonal bidang								
7.	Tinggi								
8.	Diagonal ruang								
9.	Bidang diagonal								

2. Gambarlah masing-masing jaring-jaring dari jenis prisma tersebut!

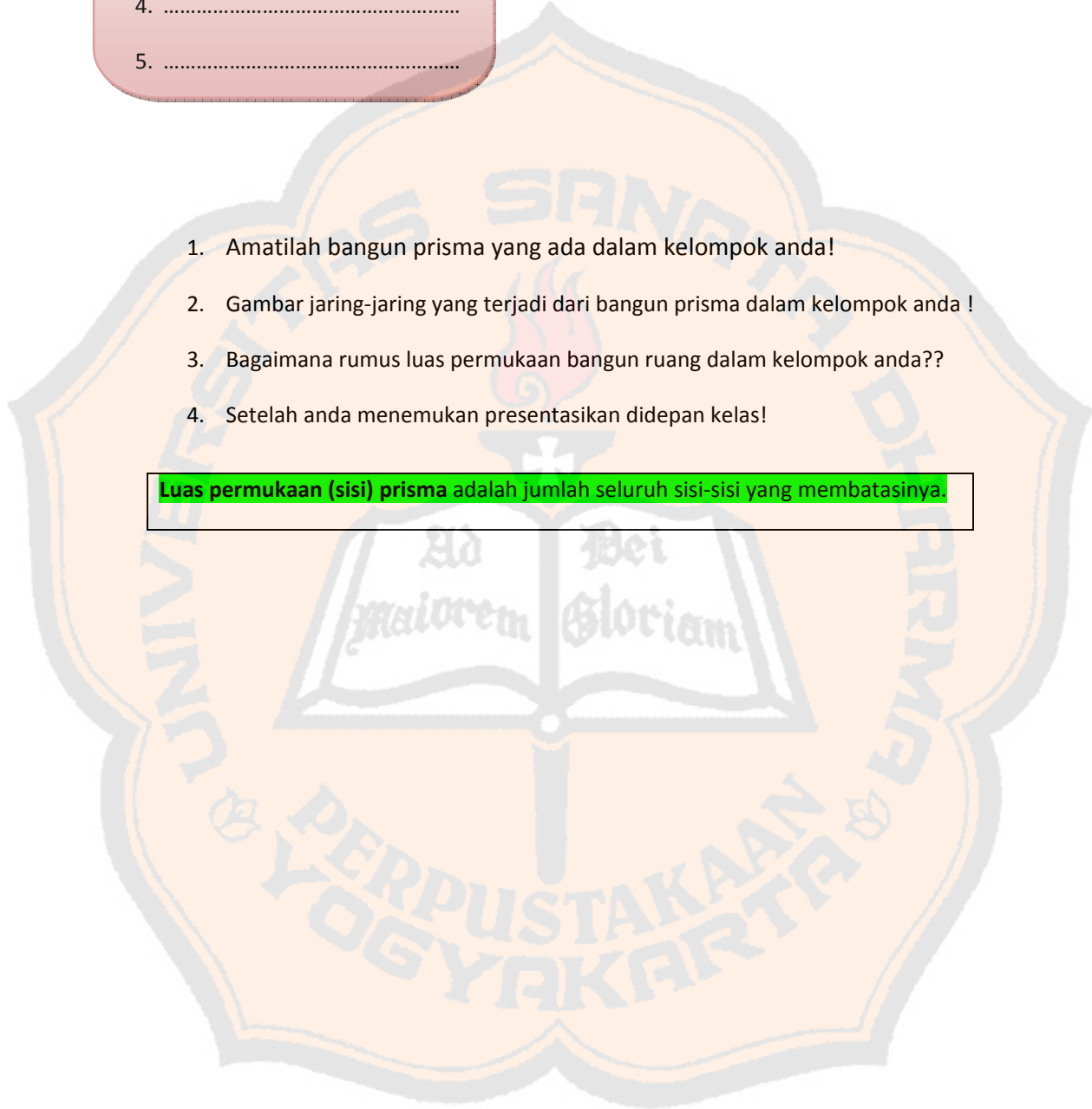
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lembar Kegiatan Siswa
siklus 2

1.
2.
3.
4.
5.

1. Amatilah bangun prisma yang ada dalam kelompok anda!
2. Gambar jaring-jaring yang terjadi dari bangun prisma dalam kelompok anda !
3. Bagaimana rumus luas permukaan bangun ruang dalam kelompok anda??
4. Setelah anda menemukan presentasikan didepan kelas!

Luas permukaan (sisi) prisma adalah jumlah seluruh sisi-sisi yang membatasinya.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tes Pemahaman Konsep

Situs 2

Nama :

Kelas / no.absen :

NILAI:

1. Prisma dengan alas belah ketupat mempunyai panjang diagonal 10cm dan 24cm. jika tinggi prisma itu 20cm, maka luas permukaan prisma itu adalah cm²
2. Prisma dengan alas segitiga siku-siku mempunyai panjang sisi-sisi 8cm, 15cm, dan 17cm. jika panjang rusuk tegak 24cm, maka luas permukaan prisma tersebut adalah
3. Alas prisma berbentuk segitiga siku-siku mempunyai luas 60 cm² dan salah satu penyikunya 8cm. Jika tinggi prisma 30 cm maka luas permukaan prisma itu adalah
4. Diketahui alas sebuah prisma berbentuk trapezium sama kaki dengan panjang garis sejajar 15 cm dan 27 cm serta panjang kaki trapezium 10 cm. jika tinggi prisma 32 cm, maka luas permukaan prisma itu adalah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tes Pemahaman Konsep

Siklus 3

1. Sebuah prisma tegak segi empat mempunyai alas dengan ukuran 12 cm x 9 cm. jika panjang salah satu diagonal ruangnya 17 cm, maka volume prisma itu adalah
2. Sebuah prisma tegak segi empat mempunyai sisi-sisi yang luasnya 60 cm², 72 cm², dan 30 cm². Volume prisma itu adalah
3. Sebuah bak mandi berbentuk prisma segitiga dengan alas 5 dm, 12 dm, dan 13 dm serta tinggi 1 m. Bak tersebut diisi air dari kran dengan debit 30 ml/detik. Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi bak tersebut hingga penuh adalah
4. Sebuah prisma dengan alas belah ketupat berukuran sisi 15 cm dan salah satu diagonalnya 18 cm. jika panjang rusuk tegaknya 20 cm, maka volumeprisma itu adalah
5. Diketahui panjang, lebar, dan tinggi suatu prisma tegak segi empat bertbanding sebagai 4 : 3 : 2. Jika luas alas prisma itu 300 cm², maka volume prisma itu adalah...

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tes Pemahaman Konsep

Siklus 3

1. Diketahui panjang, lebar, dan tinggi suatu prisma tegak segi empat bertbanding sebagai 4 : 3 : 2. Jika luas alas prisma itu 300 cm², maka volume prisma itu adalah!
2. Sebuah prisma tegak segi empat mempunyai panjang, lebar dan tinggi dengan perbandingan 5 : 3 : 2. Jika prisma itu mempunyai luas permukaan 248 cm², maka volume prisma adalah ...
3. Sebuah prisma tegak segi empat mempunyai alas dengan ukuran 12 cm x 9 cm. jika panjang salah satu diagonal ruangnya 17 cm, maka volume prisma itu adalah
4. Sebuah prisma tegak segi empat mempunyai sisi-sisi yang luasnya 60 cm², 72 cm², dan 30 cm². Volume prisma itu adalah
5. Sebuah prisma tegak segi empat mempunyai sisi-sisi dengan luas masing-masing 18 cm², 20 cm², 10 cm². Kemudian prisma tersebut dibelah menurut salah satu bidang diagonalnya. Volume suatu belahan prisma itu adalah ...
6. Volume prisma segitiga dengan ukuran alas 3 cm, 7 cm, dan 8 cm dan tinggi $5\sqrt{3}$ cm adalah....
7. Sebuah bak mandi berbentuk prisma segitiga dengan alas 5 dm, 12 dm, dan 13 dm serta tinggi 1 m. Bak tersebut diisi air dari kran dengan debit 30 ml/detik. Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi bak tersebut hingga penuh adalah
8. Sebuah prisma dengan alas belah ketupat berukuran sisi 15 cm dan salah satu diagonalnya 18 cm. jika panjang rusuk tegaknya 20 cm, maka volumeprisma itu adalah
9. Prisma dengan alas segitiga sama sisi 12 cm dan rusuk tegaknya $10\sqrt{3}$ cm. jika ke dalam prisma itu dimasukkan gula pasir seberat 1,25 kg/liter, maka berat gula pasir yang dapat ditampung oleh prisma itu adalah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

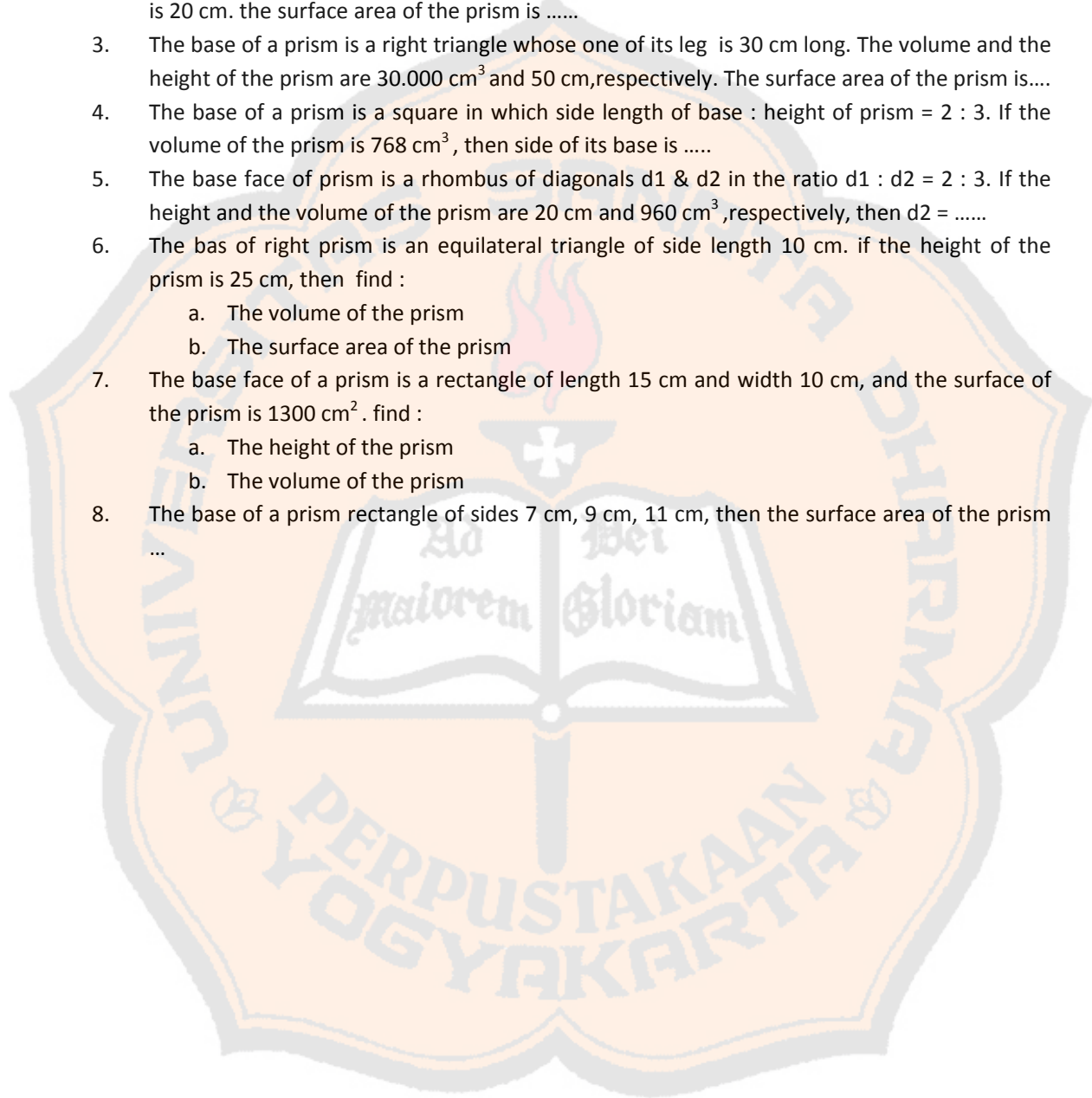
10. Ke dalam sebuah kubus yang rusuknya berukuran 20cm dimasukkan sebuah tabung, sehingga dinding kubus dan dinding tabung saling bersinggungan. Volume daerah kubus di luar tabung adalah



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Competency Test Prisms A

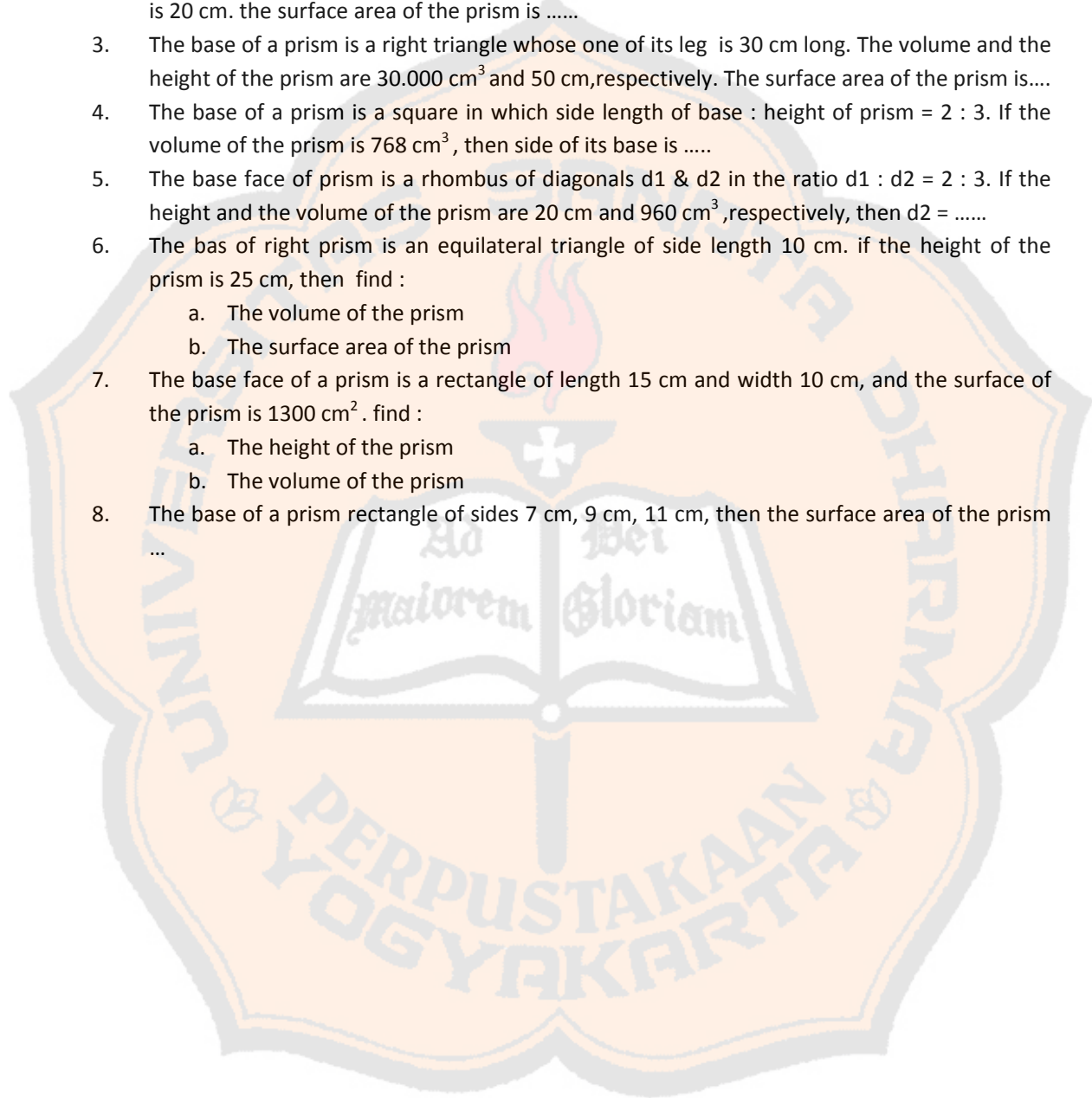
1. The base face of a pyramid is a right triangle of sides 10 cm, 24 cm, and 26 cm. if the height of the pyramid is 27 cm, then its volume is
2. The base face of a prism is a rhombus of diagonals 18 cm and 24 cm. the height of the prism is 20 cm. the surface area of the prism is
3. The base of a prism is a right triangle whose one of its leg is 30 cm long. The volume and the height of the prism are 30.000 cm^3 and 50 cm, respectively. The surface area of the prism is....
4. The base of a prism is a square in which side length of base : height of prism = 2 : 3. If the volume of the prism is 768 cm^3 , then side of its base is
5. The base face of prism is a rhombus of diagonals d_1 & d_2 in the ratio $d_1 : d_2 = 2 : 3$. If the height and the volume of the prism are 20 cm and 960 cm^3 , respectively, then $d_2 = \dots$
6. The bas of right prism is an equilateral triangle of side length 10 cm. if the height of the prism is 25 cm, then find :
 - a. The volume of the prism
 - b. The surface area of the prism
7. The base face of a prism is a rectangle of length 15 cm and width 10 cm, and the surface of the prism is 1300 cm^2 . find :
 - a. The height of the prism
 - b. The volume of the prism
8. The base of a prism rectangle of sides 7 cm, 9 cm, 11 cm, then the surface area of the prism ...



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Competency Test Prisms A

1. The base face of a pyramid is a right triangle of sides 10 cm, 24 cm, and 26 cm. if the height of the pyramid is 27 cm, then its volume is
2. The base face of a prism is a rhombus of diagonals 18 cm and 24 cm. the height of the prism is 20 cm. the surface area of the prism is
3. The base of a prism is a right triangle whose one of its leg is 30 cm long. The volume and the height of the prism are 30.000 cm^3 and 50 cm, respectively. The surface area of the prism is....
4. The base of a prism is a square in which side length of base : height of prism = 2 : 3. If the volume of the prism is 768 cm^3 , then side of its base is
5. The base face of prism is a rhombus of diagonals d_1 & d_2 in the ratio $d_1 : d_2 = 2 : 3$. If the height and the volume of the prism are 20 cm and 960 cm^3 , respectively, then $d_2 =$
6. The bas of right prism is an equilateral triangle of side length 10 cm. if the height of the prism is 25 cm, then find :
 - a. The volume of the prism
 - b. The surface area of the prism
7. The base face of a prism is a rectangle of length 15 cm and width 10 cm, and the surface of the prism is 1300 cm^2 . find :
 - a. The height of the prism
 - b. The volume of the prism
8. The base of a prism rectangle of sides 7 cm, 9 cm, 11 cm, then the surface area of the prism ...



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Competency Test Prisms B

1. The base face of a pyramid is a right triangle of sides 10 cm, 24 cm, and 26 cm. if the height of the pyramid is 27 cm, then its volume is
2. The base of a prism rectangle of sides 7 cm, 9 cm, 11 cm, then the surface area of the prism ...
3. The base of a prism is a right triangle whose one of its leg is 30 cm long. The volume and the height of the prism are 30.000 cm^3 and 50 cm, respectively. The surface area of the prism is....
4. The base face of a prism is a rhombus of diagonals 18 cm and 24 cm. the height of the prism is 20 cm. the surface area of the prism is
5. The base face of prism is a rhombus of diagonals d_1 & d_2 in the ratio $d_1 : d_2 = 2 : 3$. If the height and the volume of the prism are 20 cm and 960 cm^3 , respectively, then $d_2 = \dots$
6. The base face of a prism is a rectangle of length 15 cm and width 10 cm, and the surface of the prism is 1300 cm^2 . find :
 - a. The height of the prism
 - b. The volume of the prism
7. The bas of right prism is an equilateral triangle of side length 10 cm. if the height of the prism is 25 cm, then find :
 - a. The volume of the prism
 - b. The surface area of the prism
8. The base of a prism is a square in which side length of base : height of prism = 2 : 3. If the volume of the prism is 768 cm^3 , then side of its base is

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

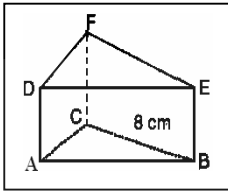
EVALUASI

SOAL PILIHAN GANDA

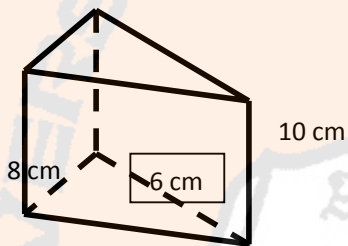
1. Banyaknya titik sudut pada prisma segitiga adalah
 - A. 6 buah
 - B. 8 buah
 - C. 10 buah
 - D. 12 buah
2. Manakah rumus luas permukaan pada prisma yang benar di bawah ini
 - A. $(2 \times \text{Luas alas}) + (\text{Luas alas} \times \text{tinggi})$
 - B. $(\text{Luas alas} \times 2) + (\text{keliling alas} \times \text{tinggi})$
 - C. $(2 \times \text{Luas alas}) + (\text{Luas alas} \times \text{tinggi})$
 - D. $(\text{Luas alas} \times 2) - (\text{keliling alas} \times \text{tinggi})$
3. Di bawah ini yang termasuk prisma berdasarkan bentuk alasnya, *kecuali*
 - A. Prisma segi tiga
 - B. Prisma segi empat
 - C. Prisma segi lima
 - D. Prisma tegak lurus
4. Banyaknya rusuk pada prisma segi empat adalah
 - A. 10 buah
 - B. 11 buah
 - C. 12 buah
 - D. 9 buah
5. Banyaknya sisi pada prisma segi enam adalah
 - A. 6 buah
 - B. 8 buah
 - C. 24 buah
 - D. 48 buah
6. Sebuah prisma memiliki luas alas 84 cm^2 . Jika tinggi prisma tersebut adalah 17 cm, volumenya adalah
 - A. 2.628 cm^3
 - B. 1.428 cm^3
 - C. 878 cm^3
 - D. 848 cm^3

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Menurut ketentuan gambar di bawah ini dengan besar alas 8 cm dan tinggi alas 4 cm dan tinggi prisma 10 cm, maka volumenya adalah



- A. 200 cm^3
B. 160 cm^3
C. 120 cm^3
D. 240 cm^3
8. Alas sebuah prisma berbentuk segitiga siku-siku, dengan panjang sisi siku-sikunya 6 cm dan 8 cm. Tinggi prisma 10 cm. Volum prisma adalah ...



- A. 140 cm^3
B. 200 cm^3
C. 240 cm^3
D. 288 cm^3
9. Banyaknya rusuk prisma segi delapan beraturan adalah buah.
A. 8
B. 16
C. 18
D. 24
10. Perhatikan gambar sebatang coklat di bawah ini!



Luas karton yang dibutuhkan untuk mengemas coklat tersebut adalah ... cm^2 .

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- A. 332
B. 384
C. 356
D. 368
11. Suatu prisma alasnya berbentuk belah ketupat mempunyai keliling 52 cm dan panjang salah satu diagonal alasnya 10 cm. Jika luas selubung prisma 1040 cm^2 . Maka volume prisma tersebut adalah...
- A. 4800 cm^3
B. 3600 cm^3
C. 2400 cm^3
D. 1040 cm^3
12. Diketahui luas permukaan prisma tegak segi empat beraturan 864 cm^2 dan tinggi prisma 12 cm. Panjang sisi alas prisma adalah
- A. 8 cm
B. 10 cm
C. 12 cm
D. 14 cm
13. Diketahui volume suatu prisma 540 liter. Jika alas prisma itu berbentuk segitiga siku-siku dengan panjang sisi penyikunya 5 dm dan 12 dm, maka luas sisi tegak prisma itu adalah
- A. 436 dm^2
B. 540 dm^2
C. 564 dm^2
D. 620 dm^2
14. Pada prisma tegak segi empat ABCD.EFGH, sisi alas ABCD berupa trapesium sama kaki dengan $AB \parallel CD$, $AB = 10 \text{ cm}$, $CD = 4 \text{ cm}$, dan $AD = 5 \text{ cm}$. Jika tinggi prisma 9 cm maka luas permukaan prisma itu adalah
- A. 272 cm^2
B. 320 cm^2
C. 560 cm^2
D. 600 cm^2
15. Alas sebuah prisma berbentuk belah ketupat, dengan salah satu panjang diagonal 1 adalah 10 cm dan panjang diagonal 2 adalah 12 cm. Jika tinggi prisma itu 6 cm, volume prisma itu adalah
- A. 340 cm^3
B. 350 cm^3
C. 360 cm^3
D. 330 cm^3
16. Sebuah prisma alasnya berbentuk persegi panjang dengan panjang : lebar = 3 : 2. Jika tinggi prisma 15 cm dan volumenya 1440 cm^3 , maka luas alas prisma adalah cm^2

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- A. 48
- B. 96
- C. 192
- D. 384

ESSAY !

1. Diketahui alas sebuah prisma berbentuk segitiga siku-siku dengan panjang sisi siku-sikunya 8 cm dan 6 cm. Jika tinggi prisma 18 cm, tentukan luas permukaan prisma....
2. Suatu kolam renang mempunyai ukuran panjangnya 24 m dan lebarnya 15 m. Kedalaman kolam tersebut adalah 2,5 m. berapakah volume air dalam kolam renang bila airnya memenuhi kolam ?
3. Alas sebuah prisma berbentuk persegi panjang dengan panjang 9 cm dan lebar 6 cm, bila luas permukaan prisma 468 cm^2 , hitunglah :
 - a. Tinggi prisma
 - b. Volume prisma
4. Sebuah prisma dengan alasnya berbentuk segitiga, dengan panjang alasnya 24 cm dan tingginya 16 cm. Berapa luas permukaannya jika tinggi prisma 22 cm ..
5. Sebanyak 11 prisma tegak segi empat berukuran sama, dengan panjang 15 cm, lebar 10 cm, dan tinggi 8 cm akan dicat menggunakan cat dalam kaleng berukuran jari-jari 7 cm dan tinggi 10 cm. jika tiap 1 cm^3 cat dapat digunakan untuk mengecat 2 cm^2 , maka banyak kaleng cat yang diperlukan adalah

*Tetap semangat dan rajin
Berlatih disertai doa, kunci
keberhasilan.
(Anonim)*

*Nama :
Kelas :
No.absen :
Nilai :*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR JAWAB ESSAY



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KUISIONER SISWA

Hari/tanggal :

Sekolah : SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Kelas : VIII . 1

Petunjuk pengisian : Berikan tanda (v) pada kolom sesuai angka yang anda anggap tepat. Jawaban seobyektif mungkin, jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda,

NO	URAIAN	KRITERIA	AWAL PENELITIAN				
			5	4	3	2	1
A	PRESENTASI						
	Cara mengajar guru	Menyenangkan					
	Cara guru menyajikan materi	Jelas					
	Suara guru saat mengajar	Keras					
	Cara guru memeberikan kesempatan bertanya/menjawab pertanyaan	Merata					
	Guru memberi pujian ketika siswa menjawab benar/berperan aktif dalam KBM	Sering					
	Guru meninjaklanjuti jawaban yang salah bersama siswa	Sering					
	Media alat bantu mengajar yang dipergunakan guru	Menarik					
B	MATERI/BAHAN AJAR						
	Materi pelajaran dibandingkan materi sebelumnya	Mudah					
	Materi menggunakan model bangun prisma	Sering					
	Membuat catatan KBM	Sering					
	Keinginan/minat anda untuk belajar matematika	Tinggi					
	Minat anda untuk bertanya/merespon kegiatan belajar	Tinggi					
	Bagi saya belajar dengan metode Penemuan Terbimbing ini sangat membantu	Menarik					

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

REKAPITULASI KUISIONER SISWA

Hari/tanggal :

Sekolah : SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Kelas : VIII

NO	URAIAN	KRITERIA	SKOR					JUMLAH
			5	4	3	2	1	
A	PRESENTASI							
1	Cara mengajar guru	Menyenangkan	65	56	24	0	0	145
2	Cara guru menyajikan materi	Jelas	40	88	15	0	0	143
3	Suara guru saat mengajar	Keras	35	64	36	0	0	135
4	Cara guru memeberikan kesempatan bertanya/menjawab pertanyaan	Merata	55	68	21	0	0	144
5	Guru memberi pujian ketika siswa menjawab benar/berperan aktif dalam KBM	Sering	65	60	21	0	0	146
6	Guru meninjaklanjuti jawaban yang salah bersama siswa	Sering	50	64	27	0	0	141
7	Media alat bantu mengajar yang dipergunakan guru	Menarik	60	68	18	0	0	149
B	MATERI/BAHAN AJAR							
8	Materi pelajaran dibandingkan materi sebelumnya	Mudah	40	56	39	0	0	135
9	Materi menggunakan model bangun prisma	Sering	55	64	24	0	0	143
10	Membuat catatan KBM	Sering	70	68	12	0	0	150
11	Keinginan/minat anda untuk belajar matematika	Tinggi	80	56	15	0	0	151
12	Minat anda untuk bertanya/merespon kegiatan belajar	Tinggi	50	72	21	0	0	143
13	Bagi saya belajar dengan metode Penemuan Terbimbing ini sangat membantu	Menarik	75	72	6	0	0	153
JUMLAH SKOR								1878

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR OBSERVASI SISWA

NO	ASPEK PENILAIAN	KELOMPOK							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Keaktifan siswa dalam diskusi	4	3	3	3	4	3	3	3
2	Kerapian pencatatan	3	3	3	4	5	3	3	4
3	Kerja dalam kelompok	3	3	3	3	4	3	3	3
4	Pembagian tugas	3	3	3	4	4	4	4	3
5	Kedisiplinan waktu penyelesaian	2	3	3	3	4	3	3	3

Keterangan :

5 : sangat tinggi

4 : tinggi

3 : sedang

2 : rendah

1 : sangat rendah

Yogyakarta, Mei 2011

Guru yang diamati

Pengamat

Ponco Handayawati, S.Pd

Hengki Rangga Jaya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

OBSERVASI ACTION RESEARCH Pembelajaran Penemuan Terbimbing

Nama guru model : Ponco Handayawati, S.Pd.
Nama Sekolah/kelas : SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Semester/Tahun Ajaran : II/2010-2011
Pokok Bahasan : Prisma
Sub Pokok Bahasan :
Hari/tanggal :
Siklus/pertemuan ke :

NO	ASPEK YANG DILIHAT	YA	TIDAK	KETERANGAN
A	GURU			
1	Menyebutkan topik pelajaran			
2	Menerangkan materi dengan Metode Penemuan Terbimbing			
3	Mengajukan pertanyaan sehabis menerangkan			
4	Meminta siswa menyampaikan pendapat tentang materi yang diajarkan			
5	Memberi tanggapan atas pendapat siswa			
6	Memberikan kesempatan untuk bertanya			
7	Menyebutkan contoh penerapan materi yang diajarkan			
8	Membagikan LKS kepada siswa			
9	Membimbing dan mengawasi kerja kelompok			
10	Berkeliling kelas untuk memantau siswa dalam mengerjakan LKS			
11	Membimbing siswa menuliskan kesimpulan mengajar			
12	Memberi pujian kepada siswa yang menjawab dengan benar			
13	Menanyakan contoh alat dalam kehidupan sehari-hari			
14	Memberikan contoh soal untuk setiap sub topic			
15	Memberikan pekerjaan rumah			
B	SISWA			
16	Siap mengikuti pelajaran			
17	Semangat dalam mengikuti pembelajaran			
18	Mengajukan pertanyaan			
19	Memberi respon atas pertanyaan guru			
20	Perhatian dan antusias dalam mengikuti pembelajaran			
21	Menjawab pertanyaan guru			
22	Bertanya pada guru/siswa lain bila ada kesulitan			

Guru yang diamati

Pengamat

Ponco Handayawati, S.Pd.

Hengki Rangga Jaya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

OBSERVASI ACTION RESEARCH Pembelajaran Penemuan Terbimbing

Nama guru model : Ponco Handayawati, S.Pd.
Nama Sekolah/kelas : SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Semester/Tahun Ajaran : II/2010-2011
Pokok Bahasan : Prisma
Sub Pokok Bahasan :
Hari/tanggal :
Siklus/pertemuan ke :

NO	ASPEK YANG DILIHAT	YA	TIDAK	KETERANGAN
A	GURU			
1	Menanyakan materi yang dibahas pada siklus 1			
2	Membahas pekerjaan rumah yang diberikan pada siklus 1			
3	Memberi pujian kepada siswa yang menjawab dengan benar			
4	Menyebutkan topik pada siklus 2			
5	Menerangkan pembelajaran dengan metode Penemuan Terbimbing			
6	Memberi contoh soal			
7	Mengajukan pertanyaan sehabis menerangkan			
8	Memberikan kesempatan untuk bertanya			
9	Menyebutkan contoh penerapan materi yang diajarkan			
10	Membagikan LKS kepada siswa			
11	Membimbing dan mengawasi kerja kelompok siswa			
12	Berkeliling kelas untuk memantau siswa dalam mengerjakan soal			
13	Membimbing siswa menuliskan kesimpulan mengajar			
14	Menanyakan contoh alat dalam kehidupan sehari-hari			
15	Memberikan pekerjaan rumah			
B	SISWA			
16	Siap mengikuti pelajaran			
17	Semangat dalam mengikuti pembelajaran			
18	Mengajukan pertanyaan			
19	Memberi respon atas pertanyaan guru			
20	Perhatian dan antusias dalam mengikuti pembelajaran			
21	Menjawab pertanyaan guru			
22	Bertanya pada guru/siswa lain bila ada kesulitan			

Guru yang diamati

Pengamat

Ponco Handayawati, S.Pd.

Hengki Rangga Jaya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

OBSERVASI ACTION RESEARCH Pembelajaran Penemuan Terbimbing

Nama guru model : Ponco Handayawati, S.Pd.
Nama Sekolah/kelas : SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Semester/Tahun Ajaran : II/2010-2011
Pokok Bahasan : Prisma
Sub Pokok Bahasan :
Hari/tanggal :
Siklus/pertemuan ke :

NO	ASPEK YANG DILIHAT	YA	TIDAK	KETERANGAN
A	GURU			
1	Menanyakan materi yang dibahas pada siklus 2			
2	Membahas pekerjaan rumah yang diberikan pada siklus 2			
3	Memberi pujian kepada siswa yang menjawab dengan benar			
4	Menyebutkan topik pada siklus 2			
5	Menerangkan pembelajaran dengan metode Penemuan Terbimbing			
6	Memberi contoh soal			
7	Mengajukan pertanyaan sehabis menerangkan			
8	Memberikan kesempatan untuk bertanya			
9	Menyebutkan contoh penerapan materi yang diajarkan			
10	Membagikan LKS kepada siswa			
11	Membimbing dan mengawasi kerja kelompok siswa			
12	Berkeliling kelas untuk memantau siswa dalam mengerjakan soal			
13	Membimbing siswa menuliskan kesimpulan mengajar			
14	Menanyakan contoh alat dalam kehidupan sehari-hari			
15	Memberikan pekerjaan rumah			
B	SISWA			
16	Siap mengikuti pelajaran			
17	Semangat dalam mengikuti pembelajaran			
18	Mengajukan pertanyaan			
19	Memberi respon atas pertanyaan guru			
20	Perhatian dan antusias dalam mengikuti pembelajaran			
21	Menjawab pertanyaan guru			
22	Bertanya pada guru/siswa lain bila ada kesulitan			

Guru yang diamati

Pengamat

Ponco Handayawati, S.Pd.

Hengki Rangga Jaya

Lembar Wawancara Minat Siswa

1. Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing pada pokok bahasan prisma? Mengapa?

2. Dalam pembelajaran matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing, kamu bersama teman satu kelompokmu dituntut untuk menemukan dan merumuskan sendiri konsep-konsep yang ada pada prisma. Apakah kamu merasa terbebani dengan kegiatan tersebut?

3. Dalam pembelajaran matematika dengan Metode penemuan Terbimbing, materi selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, apakah ini membantumu dalam memahami materi? Kenapa?

Lampiran B.6
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Dalam pembelajaran matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing, kalian diberi tugas untuk mengerjakan soal-soal LKS bersama-sama dalam kelompok, kemudian kalian harus mempresentasikannya di depan kelas, dan selain itu kalian juga harus mengajarkannya kepada teman dalam kelompok, bagaimana menurut kalian tentang hal ini? Kenapa?

5. Ketika dalam diskusi kelompok, maupun kelas, ada temanmu yang bertanya apakah kamu benar-benar mendengarkan pertanyaan temanmu? Apakah kamu mencoba untuk menjawab pertanyaan temanmu itu dengan sungguh-sungguh?

6. Setelah diadakan diskusi kelompok, setiap kelompok disuruh mempresentasikan hasil diskusinya dalam diskusi kelas. Jika kamu yang ditunjuk untuk mewakili kelompokmu, apakah kamu mau melakukannya? Bagaimana perasaan kamu?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lembar Wawancara dengan Guru

1. Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan pembelajaran matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing?

2. Menurut pendapat anda apakah pembelajaran matematika dengan Metode penemuan Terbimbing dapat melibatkan siswa secara aktif?

3. Menurut pendapat anda apakah pembelajaran matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Menurut pendapat anda apakah pembelajaran matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing dapat meningkatkan prestasi siswa?

5. Setelah anda melaksanakan pembelajaran matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing, menurut anda apakah yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran ini?

6. Dengan kelebihan dan kekurangan yang ada, apakah ada niat dalam diri anda untuk menggunakan model pembelajaran matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing pada pembelajaran anda?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN



Kelompok 4 kelas VIII.1 dalam diskusi



Keadaan kelas 8.1 dalam diskusi kelompok



Keadaan kelompok sedang menulis hasil keputusan bersama



Siswa sedang memperhatikan prisma segitiga

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



siswa sedang menjelaskan tentang unsur prisma kepada teman kelompok



Suasana kelas disaat mengerjakan LKS individu



siswa sedang bertanya kepada kelompok presentasi



Suasana kelas sebelum penelitian